

2022



LAPORAN KINERJA



LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS
TADULAKO
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Universitas Tadulako berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Dasar pelaporan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terkait penyusunan laporan kinerja tahunan.

Laporan ini menyajikan informasi pencapaian sasaran strategis/program/kegiatan beserta indikator kinerja lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako tahun 2022. Universitas Tadulako tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Tadulako telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja Universitas Tadulako tahun 2022. Tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja dijabarkan, selanjutnya menjadi acuan dalam menetapkan sasaran strategis/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan strategis/program/kegiatan/anggaran, perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Tadulako tahun 2022.

Palu, Januari 2023
Rektor,

Prof. Dr. Iqbal MAHFUDZ, M.P.
NIP. 196206291889011001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Tadulako dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja diuraikan pada BAB III Laporan kinerja ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. IKU 1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, capaian 19,74%, tidak tercapai dari target yang ditetapkan sebesar 60%.
2. IKU 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 UNTAD yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaian 5,54%, tidak tercapai dari target yang ditetapkan sebesar 20%.
3. IKU 2.1: Persentase dosen UNTAD yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, capaian 28,21%, telah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 20%.
4. IKU 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaian 53,12%, telah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 40%.
5. IKU 2.3: Keluaran jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaian 0,87, telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 0,5.
6. IKU 3.1: Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, capaian 98,30%, telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 50%.
7. IKU 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi, capaian 40,11% mencapai target yang ditetapkan sebesar 40% .
8. IKU 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, capaian 6,78%, telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 5%.
9. IKU 4.1: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, capaian BB, mencapai target yang ditetapkan.
10. IKU 4.2: Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80%, dengan capaian 88,17% , telah melebihi target yang ditetapkan.

Daya serap anggaran tahun 2022, total pagu Rp. 583.593.388.000 dengan realisasi sebesar Rp. 553.673.955.531 (94,87%) dengan rincian sebagai berikut : 1) Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi dengan realisasi sebesar Rp 191.348.586.944 (97,00 %); 2) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dengan realisasi sebesar Rp 33.876.843.967 (95,84 %); dan 3) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi dengan realisasi sebesar Rp 328.448.524.620 (93,58%).

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Rendahnya kesadaran lulusan untuk mengisi *tracer study* dan kondisi ekonomi di Sulawesi Tengah belum pulih sebagai dampak dari pandemi Covid-19, sehingga dunia usaha belum dapat memberikan penghasilan kepada para alumni Universitas Tadulako diatas rasio ditetapkan oleh Kemendikbudristek;
2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belum sepenuhnya diadopsi dalam kurikulum di sebagian besar program studi (Prodi) dan kurangnya lembaga kemitraan yang mau bekerjasama dalam program MBKM.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Sosialisasi *tracer study* kepada alumni;
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja;
3. Sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa;
4. Workshop rekognisi kurikulum pada program studi;
5. Meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam implementasi MBKM;
6. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	7
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	8
D. Isu Strategis dan Peran Serta Organisasi.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Visi Universitas Tadulako.....	16
B. Misi Universitas Tadulako.....	17
C. Rencana Kerja Jangka Menengah.....	17
D. Tujuan Strategis.....	19
E. Perjanjian Kinerja.....	19
F. Program Prioritas.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja	23
B. Realisasi Anggaran.....	43
C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative.....	43
BAB IV PENUTUP.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen PNS/Non PNS/BLU Untad Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022.....	6
Gambar 1.2.	Bagan Struktur Organisasi Universitas Tadulako.....	13
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	25
Gambar 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	27
Gambar 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	30
Gambar 3.4	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	32
Gambar 3.5	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	34
Gambar 3.6	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.1 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	35
Gambar 3.7	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.2 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	37
Gambar 3.8	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.3 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	38
Gambar 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	40
Gambar 3.10	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun 2021, 2022 dan Akhir Renstra.....	41
Gambar 4.1	Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Tahun 2022.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako Berdasarkan Golongan Tahun 2022.....	3
Tabel 1.2	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS/Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.....	4
Tabel 1.3	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2022.....	5
Tabel 1.4	Komposisi Dosen PNS/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022.....	6
Tabel 2.1	Matriks Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022-2024.....	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022.....	19
Tabel 2.3	Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022.....	21
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022.....	23
Tabel 3.2	Daftar Kerja Sama Antara Universitas Tadulako dengan Perguruan Tinggi/Lembaga Partner Tahun 2022.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tadulako perguruan tinggi negeri di Provinsi Sulawesi Tengah berdiri sejak 6 Mei 1963 dengan status swasta. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan, Universitas Tadulako berubah status menjadi perguruan tinggi negeri pada tahun 1981 dengan mengemban amanah dalam pembangunan SDM untuk ikut memberikan kontribusi dan bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menghasilkan insan yang cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa.

Selain itu juga bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, sebagai alat pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Tanggungjawab ini dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki Universitas Tadulako, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Universitas Tadulako sebagai Badan Layanan Umum merupakan sebuah pola pengelolaan keuangan untuk meningkatkan dan mengelola pelayanannya menuju visi yang diembannya.

Manajemen pengelolaan Universitas Tadulako sebagai satker BLU dalam programnya bahwa perkembangan tidak hanya pada aspek fisik, tapi juga pada aspek kualitasnya. Peningkatan kemajuan Universitas Tadulako terjadi atas kemampuan dan kesungguhan institusi, komitmen yang tinggi serta menjalin kerjasama dengan pemerintah serta stakeholder tingkat nasional dan internasional yang melibatkan perguruan tinggi dan dunia usaha sebagai momen akselerasi perubahan Universitas

Tadulako berkelas dunia (*World Class University*) seiring dengan visinya.

Universitas Tadulako dalam visinya senantiasa menyelaraskan dan mendukung visi Kemendikbudristek tahun 2020-2024, dan selanjutnya diimplementasikan dalam

indikator kinerja Utama perguruan tinggi yang menjadi target program kerja melalui Perjanjian Kinerja sekaligus menjadi tanggung jawab Universitas Tadulako kepada Kemendikbudristek dalam memenuhi capaian IKU.

Universitas Tadulako dalam program kerjanya mengimplementasikan spirit ke-Tadulako-an menjadi landasan dalam mengembangkan budaya transformasi dan transparansi sejalan dengan tujuan reformasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien dan memiliki pelayanan publik berkualitas. Maka Universitas Tadulako akan melaksanakan reformasi birokrasi sebagai pijakan dalam melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik.

Perkembangan Universitas Tadulako sampai pada tahun 2022 dengan membina 11 fakultas, 1 program pascasarjana, dengan total 76 program studi, jumlah mahasiswa 43.348 orang (PDDikti 2022-1), dengan dukungan 2 biro (eselon II) dan sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga kependidikan 1.664 orang dan dosen/pendidik 1.561 orang sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako
Berdasarkan Golongan Tahun 2022

No.	Unit Kerja	Golongan			Total
		IV	III	II	
1	FKIP	3	11	2	16
2	FISIP	1	13	4	18
3	FEB	1	6	3	10
4	FAKUM	1	7	3	11
5	FAPERTA	5	24	3	32
6	FATEK	4	39	4	47
7	FMIPA	3	12	1	16
8	FAHUT	2	12	1	15
9	FK	3	11	4	18
10	FAPETKAN	4	10	3	17
11	FKM	2	6	2	10
12	PASCASARJANA	2	3	2	7
13	PSDKU MOROWALI	0	1	0	1
14	PSDKU TOUNA	0	1	0	1
15	LPPM	3	4	0	7
16	LPPMP	1	6	1	8
17	UPT. PERPUSTAKAAN	6	9	1	16
18	UPT. TIK	1	1	0	2
19	UPT. LABDAS	0	1	1	2
20	UPT. BAHASA	0	4	1	5
21	UPT. SDHS	1	4	1	6
22	UPT. Pengelolaan Lingkungan	0	1	0	1
23	PPU	0	1	1	2
24	IO	0	0	0	0
25	BUK	5	35	14	54
26	BAKP	8	16	1	25
27	SPI	0	0	0	0
28	RSUT	10	26	1	37
29	ULP	0	0	0	0
30	LPSE	0	0	0	0
31	DEWAN PENGAWAS	0	0	0	0
32	SERDOS	0	0	0	0
33	DEWAN PERTIMBANGAN	0	0	0	0
34	PPK	0	0	0	0
35	KOMISI I	0	0	0	0
36	KOMISI II	0	0	0	0
37	KOMISI III	0	0	0	0
38	KOMISI IV	0	0	0	0
39	KOMISI SENAT	0	0	0	0
TOTAL		66	264	54	384
PERSENTASE		17.19%	68.75%	14.06%	100.00%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2022

Pada tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah sumberdaya manusia tenaga kependidikan PNS yang diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan dan kepangkatan/golongan yaitu pendidikan menengah keawah sebanyak 94 orang, Diploma 27 orang, dan S1-S3 sebanyak 261orang, sedangkan jenjang golongan terdiri; golongan II sebanyak 54 orang, golongan III sebanyak 264 orang dan golongan IV sebanyak 66 orang.

Tenaga kependidikan yang berstatus non PNS dan jenjang pendidikan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Komposisi Tenaga Kependidikan PNS/Non PNS/Kontrak
Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

No	Unit Kerja	PNS					Jumlah	Non PNS/Kontrak					Jumlah
		S3	S2	S1- SP1/D4	D1/D2/D3	SMA s.d SD		S3	S2	S1- SP1/D4	D1/D2/D3	SMA s.d SD	
1	FKIP	0	3	8	0	5	16	0	2	46	0	31	79
2	FISIP	0	2	10	0	6	18	0	1	27	1	20	49
3	FEB	0	1	5	1	4	11	0	1	25	1	19	46
4	FAKUM	0	1	6	0	4	11	0	2	19	1	16	38
5	FAPERTA	0	7	15	0	10	32	0	3	30	2	13	48
6	FATEK	0	9	19	8	11	47	0	0	47	0	32	79
7	FMIPA	0	1	12	0	3	16	0	0	39	3	9	51
8	FAHUT	0	3	7	0	5	15	0	0	16	0	8	24
9	FK	0	3	8	0	7	18	0	2	38	13	26	79
10	FAPETKAN	0	3	9	1	3	16	0	0	19	1	9	29
11	FKM	0	3	5	0	3	11	0	0	14	2	2	18
12	PASCASARJANA	0	2	1	2	2	7	0	6	30	0	13	49
13	PSDKU MOROWALI	0	0	1	0	0	1	0	2	12	0	6	20
14	PSDKU TOUNA	0	0	1	0	0	1	0	2	11	0	6	19
15	LPPM	0	4	2	0	1	7	0	0	18	0	4	22
16	LPPMP	0	1	4	0	3	8	0	0	14	0	1	15
17	UPT. PERPUSTAKAAN	0	7	7	1	1	16	0	0	15	2	6	23
18	UPT. TIK	0	1	1	0	0	2	0	0	17	2	16	35
19	UPT. LABDAS	0	0	2	0	1	3	0	1	14	0	3	18
20	UPT. BAHASA	0	0	3	0	2	5	0	1	4	0	4	9
21	UPT. SDHS	0	1	3	0	2	6	0	1	3	0	0	4
22	UPT. Pengelolaan Lingkungan	0	0	1	0	1	2	0	0	9	0	138	147
23	PPU	0	0	2	0	1	3	0	0	8	1	12	21
24	IO	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	0	6
25	BUK	0	10	23	2	18	53	0	7	69	5	60	141
26	BAKP	1	8	10	1	2	22	0	3	40	1	8	52
27	SPI	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5
28	RSUT	0	6	11	19	1	37	0	2	26	28	4	60
29	ULP	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10
30	LPSE	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
31	DEWAN PENGAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	SERDOS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	DEWAN PERTIMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KOMISI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOMISI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOMISI III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOMISI IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	KOMISI SENAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	UPT. SECURITY	0	0	0	0	0	0	0	0	74	0	5	79
TOTAL		1	76	176	35	96	384	0	36	708	64	472	1280
PERSENTASE		0.26%	19.79%	45.83%	9.11%	25.00%	100%	0.0%	2.81%	55.31%	5.00%	36.88%	100%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data jumlah tenaga kependidikan PNS sejumlah 384 orang dengan jenjang pendidikan terdiri dari; dasar dan menengah sebanyak 96 orang, diploma 35 orang, strata satu 176 orang, strata dua 76 orang dan strata 3 sebanyak 1orang. Sedangkan tenaga kependidikan Non PNS atau tenaga kontrak sejumlah 1280

orang dengan jenjang pendidikan terdiri dari; dasar dan menengah sebanyak 472 orang, diploma 64 orang, strata satu 708 orang dan strata 2 sebanyak 36 orang.

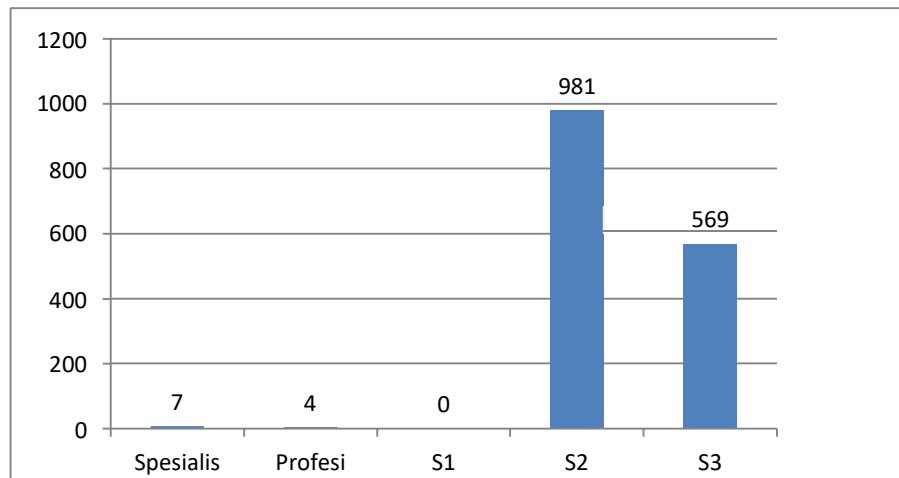
Tenaga pendidik/dosen dari 11 fakultas terdiri dari dosen Pegawai Negeri Sipil, dosen Non Pegawai Negeri Sipil dan dosen BLU, dtersebar pada setiap fakultas sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako
Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2022

No.	Unit Kerja	Status Dosen			Jumlah
		PNS	Non-PNS	BLU	
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	245	38	50	333
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	109	10	39	158
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	130	20	4	154
4	Fakultas Hukum	91	9	21	121
5	Fakultas Pertanian	99	10	15	124
6	Fakultas Teknik	174	18	21	213
7	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	102	5	15	122
8	Fakultas Kehutanan	42	3	10	55
9	Fakultas Kedokteran	57	3	8	68
10	Fakultas Peternakan dan Perikanan	84	3	8	95
11	Fakultas Kesehatan Masyarakat	26	5	19	50
12	PSDKU Morowali	0	0	17	17
13	PSDKU Tojo Una-Una	0	0	12	12
14	UPT Laboratorium Dasar	0	5	34	39
Total		1.159	129	273	1.561

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, menyajikan data bahwa Universitas Tadulako memiliki 11 fakultas, 2 program studi di luar kampus utama, 1 UPT Laboratorium Dasar. Tenaga pendidik/dosen PNS dan Non PNS sejumlah 1.561 yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sejumlah 1.159 orang, dosen Non Pegawai Negeri Sipil sebanyak 129 orang dan dosen BLU sebanyak 273 orang.



Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2022

Gambar 1.1
Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen PNS/Non PNS/BLU Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022

Tabel 1.4
Komposisi Dosen PNS/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022

Unit Kerja	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	11	80	84	73	30	278
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	37	48	28	10	127
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8	40	56	33	5	142
Fakultas Hukum	1	30	42	22	3	98
Fakultas Pertanian	20	39	30	21	5	115
Fakultas Teknik	3	30	86	44	17	180
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3	23	45	24	15	110
Fakultas Kehutanan	3	11	20	7	4	45
Fakultas Kedokteran	0	7	20	19	11	57
Fakultas Peternakan dan Perikanan	8	37	26	13	4	88
Fakultas Kesehatan Masyarakat	2	2	14	9	6	33
PSDKU Morowali	0	0	0	0	0	0
PSDKU Tojo Una-Una	0	0	0	3	0	3
UPT Laboratorium Dasar	0	0	0	3	0	3
Total	63	336	471	299	110	1279
Persentase	4,93%	26,27%	36,83%	23,38%	8,60%	100,00%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2022

Universitas Tadulako dalam mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi didukung dengan sarana dan prasana khususnya aset tanah yang terdiri dari kampus utama seluas 171,6 Ha, kampus cabang Morowali seluas 23,1 Ha dan Tojo Unauna seluas 29,1 Ha.

Selain itu Universitas Tadulako memiliki lahan khusus untuk Laboratorium lapangan dan lahan praktikum mahasiswa yang terdiri dari kawasan hutan produktif terbatas (HPT) seluas 6000 Ha dan Kebun percobaan seluas 281,1 Ha yang terbagi dalam 3 lokasi.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. PemenPAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Tadulako;
9. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Tadulako.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Universitas Tadulako berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, mengamanatkan bahwa Universitas Tadulako disingkat (UNTAD) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Universitas Tadulako mempunyai tugas “Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

2. Fungsi

Universitas Tadulako mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan hubungan dengan lingkungan;
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administrative.

3. Struktur Organisasi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, selanjutnya menetapkan Struktur Organisasi Universitas Tadulako sesuai pada Bab II Susunan Organisasi, Bagian Kesatu, Pasal 3 bahwa Universitas Tadulako memiliki organ yang terdiri atas:

1. Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Universitas Tadulako untuk dan atas nama Menteri.

2. Dewan Pengawas

Adalah merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Tadulako yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

3. Senat

Adalah sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Pengawasan Internal

Adalah merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Menteri.

5. Dewan Pertimbangan

Adalah merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan di bidang non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Tadulako.

Selanjutnya Rektor sebagai organ pengelola Universitas Tadulako terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas dan Pascasarjana;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Pusat Layanan Internasional; dan
7. Pusat Pengembangan Usaha.

Wakil Rektor sebagai unsur pimpinan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik

Betugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Bertugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.

3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Bertugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

4. Wakil Rektor Bidang Pengembangan dan Kerja Sama.

Bertugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang pengembangan dan kerja sama.

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Tadulako yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Tadulako dengan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidangnya dengan bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam lingkungan Universitas Tadulako terdiri atas:

1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP)

Bertugas memberikan layanan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, dan kerja sama. BAKP terdiri atas:

- a. Bagian Akademik dan Kerja Sama, terdiri atas 4 (empat) Subbagian;
- b. Bagian Kemahasiswaan, terdiri atas 2 (dua) Subbagian;
- c. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, terdiri atas 2 (dua) Subbagian;

d. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Biro Umum dan Keuangan (BUK)

Bertugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan ketatalaksanaan. BUK terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha dan Barang Milik Negara terdiri atas 3 (tiga) Subbagian;
- b. Bagian Hukum, Tata Laksana, dan Kepegawaian, terdiri atas 3 (tiga) Subbagian;
- c. Bagian Keuangan, terdiri atas 3 (tiga) subbagian;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional bertugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Unsur Pelaksana Akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, terdiri atas:

a. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, mempunyai tugas mengoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, dibantu oleh 3 (tiga) orang Walik Dekan dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan yang mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin fakultas sesuai dengan bidang dan fungsinya berdasarkan peraturan yang berlaku. Fakultas dalam lingkungan Universitas Tadulako terdiri atas:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Fakultas Hukum;
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik;
4. Fakultas Ekonomi;
5. Fakultas Pertanian;
6. Fakultas Teknik;
7. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
8. Fakultas Kehutanan;
9. Fakultas Peternakan dan Perikanan;
10. Fakultas Kedokteran;
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat; dan
12. Program Pascasarjana.

Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Tadulako yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

c. LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan)

Adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian

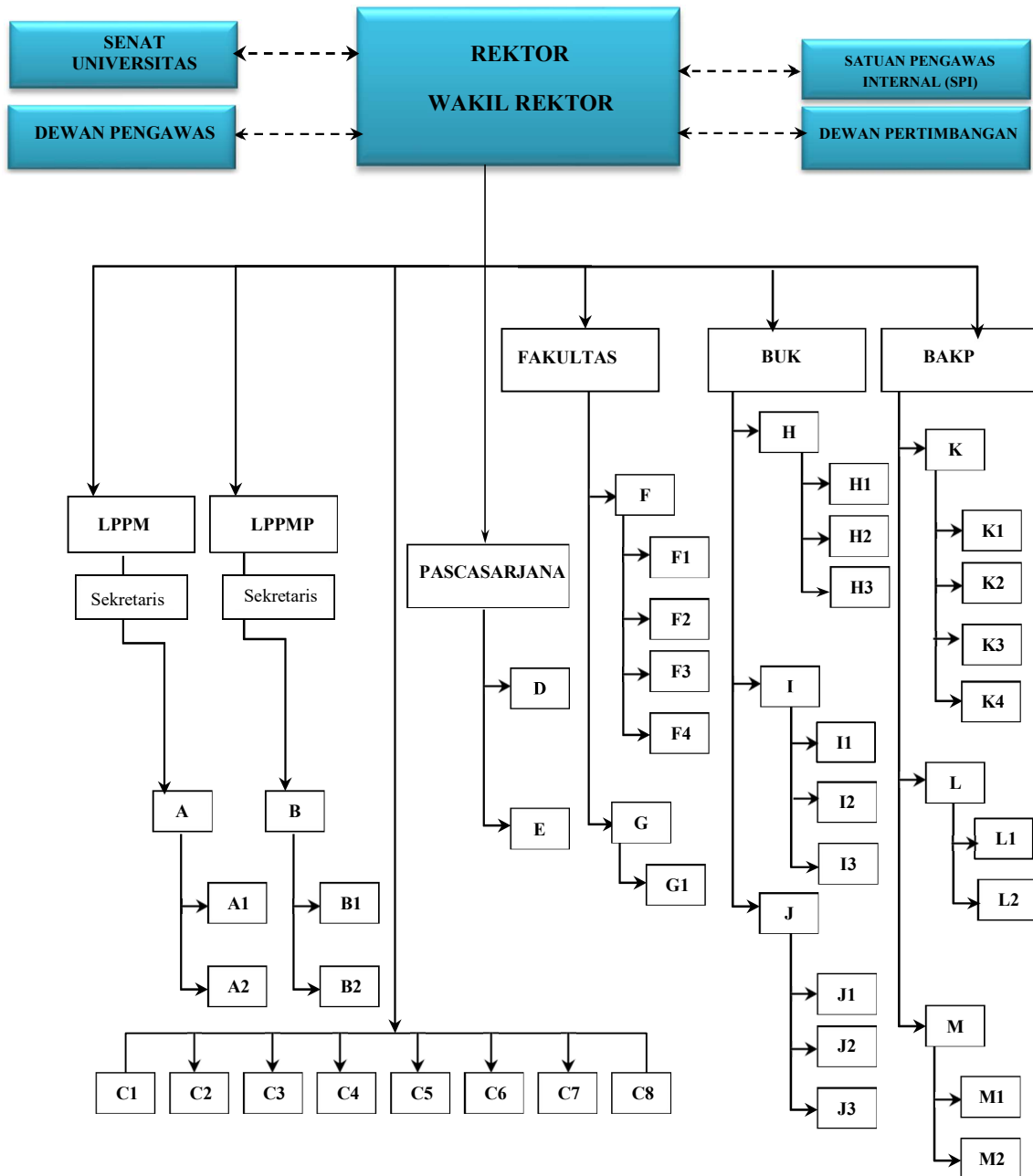
tugas dan fungsi melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

d. Pusat/Institut Kajian.

4. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Tadulako terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. UPT Bahasa;
- d. UPT Laboratorium Dasar;
- e. UPT Sumber Daya Hayati Sulawesi; dan
- f. UPT Pengelolaan Lingkungan;
- g. Pusat Layanan Internasional (IO);
- h. Pusat Pengembangan Usaha (PPU).

Struktur Organisasi Universitas Tadulako



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi Universitas Tadulako

Keterangan

A	: Koordinator Tata Usaha LPPM
A1	: Sub Koordinator Umum LPPM
A2	: Sub Koordinator Program Data dan Informasi LPPM
B	: Koordinator Tata Usaha LPPMP
B1	: Sub Koordinator Umum LPPMP
B2	: Sub Koordinator Program Data dan Informasi LPPMP
C1	: UPT. Perpustakaan
C2	: UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi
C3	: UPT. Bahasa
C4	: UPT. Laboratorium Dasar
C5	: UPT. Sumber Daya Hayati Sulawesi
C6	: UPT. Pengelolaan Lingkungan
C7	: Pusat Layanan Internasional
C8	: Pusat Pengembangan Usaha
D	: Koordinator Tata Usaha Pascasarjana
E	: Jurusan Program Pascasarjana
F	: Koordinator Tata Usaha Fakultas
F1	: Sub Koordinator Keuangan dan Kepegawaian
F2	: Sub Koordinator Pendidikan
F3	: Sub Koordinator Kemahasiswaan
F4	: Sub Koordinator Umum dan Perlengkapan
G	: Jurusan
G1	: Program Studi
H	: Koordinator Tata Usaha dan Barang Milik Negara
H1	: Sub Koordinator Rumah Tangga
H2	: Sub Koordinator Tata Usaha
H3	: Sub Koordinator Perlengkapan
I	: Koordinator Hukum Tata Laksana dan Kepegawaian
I1	: Sub Koordinator HTL
I2	: Sub Koordinator Edukatif
I3	: Sub Koordinator Tenaga Administrasi
J	: Koordinator Keuangan
J1	: Sub Koordinator Anggaran Rutin
J2	: Sub Koordinator Dana Masyarakat
J3	: Sub Koordinator Monev
K	: Koordinator Pendidikan dan Kerjasama
K1	: Sub Koordinator Registrasi dan Statistik
K2	: Sub Koordinator Sarana Pendidikan
K3	: Sub Koordinator Kerjasama
K4	: Sub Koordinator Pendidikan dan Evaluasi
L	: Koordinator Kemahasiswaan
L1	: Sub Koordinator Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa
L2	: Sub Koordinator Minat dan Penalaran
M	: Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi
M1	: Sub Koordinator Perencanaan
M2	: Sub Koordinator Sistem Informasi

D. Isu Strategis dan Peran Serta Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang diidentifikasi pada tahun 2022, yang mengacu pada isu strategis di Renstra Universitas Tadulako Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

- a. Akreditasi nasional dan internasional program studi belum maksimal.
- b. Perguruan tinggi masih dalam persiapan menuju PTN-BH.
- c. Sistem terintegrasi belum sepenuhnya terintegrasi.
- d. Lulusan perguruan tinggi yang belum mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.
- e. Daya saing perguruan tinggi belum konsisten.
- f. Pelaksanaan reformasi birokrasi belum optimal.

2. Peran Strategis

- a. Berperan penting dalam persiapan dokumen akreditasi nasional dan internasional program studi untuk mendukung peningkatan mutu dan ranking perguruan tinggi sampai saat ini masih perlu peningkatan prodi yang unggul dan menuju akreditasi Internasional.
- b. Berperan penting dalam pencapaian tuntutan untuk menjadi perguruan tinggi mandiri dengan didukung oleh kesiapan dokumen pencapaian indikator PTN-BH, baik pada bidang akademik maupun non akademik.
- c. Berperan penting dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi yang dapat mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang akademik dan non non akademik.
- d. Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan melalui aktivitas program MBKM, baik dalam lingkup perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.
- e. Berperan serta dalam penguatan daya saing perguruan tinggi melalui peningkatan akreditasi program studi dan perguruan tinggi serta peringkat perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional.
- f. Berperan serta dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk memujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di perguruan tinggi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Universitas Tadulako

Universitas Tadulako adalah institusi Perguruan Tinggi di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan, serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya. Universitas Tadulako dalam menentukan visi berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan. Universitas Tadulako telah menetapkan Visi, yaitu “ **Universitas Tadulako menjadi Perguruan Tinggi berstandar Internasional dalam Pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup**”.

Visi ini sangat strategis, karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020-2045, dengan penjelasan sebagai berikut :

Berstandar internasional

Berstandar internasional adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional (ABET, JABEE, AACSB, IABEE).

Pengembangan IPTEKS

Pengembangan IPTEKS adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dalam semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup

adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% program studi terakreditasi internasional dan ditunjang dengan layanan administrasi dan laboratorium berstandar ISO untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup.

B. Misi Universitas Tadulako

Pencapaian Visi Universitas Tadulako sesuai tugas dan kewenangannya, yang akan diwujudkan melalui 4 (empat) misi, yaitu :

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil Pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat;
4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

C. Rencana Kerja Jangka Menengah

Berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka Universitas Tadulako menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matriks Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022-2024

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Sasaran			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60	60	60
1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	20	20	20
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Sasaran			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20	25	25
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	43	45
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0,5	0,5	0,5
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Sasaran			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	55	60
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau IKUpembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	40	45	50
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	5	5
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Sasaran			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU	80	76	78

Sumber : Renstra Untad 2020-2024

D. Tujuan Strategis

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas lulusan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui kegiatan tri darma berwawasan lingkungan hidup;
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata Kelola yang efektif, efisien dan berintegritas;
5. Meningkatkan Kerjasama tingkat nasional, dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi.

E. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan surat dari Kemendikbudristek Nomor 1543/EI/PR.01.02/2022 perihal Target Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, disampaikan 8 (delapan) target Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Target kinerja tahun 2022 ditetapkan berdasarkan capaian kinerja tahun 2021 dengan mempertimbangkan karakteristik perguruan tinggi.

Mengacu pada surat Kemendikbudristek tersebut, Universitas Tadulako menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja
Universitas Tadulako Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 192.392.450.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 20.691.183.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 182.432.443.000
TOTAL			Rp. 395.516.076.000

Sumber : PK Untad Tahun 2022

Pada tahun 2022, Universitas Tadulako melakukan revisi perjanjian kinerja. Revisi tersebut disebabkan karena adanya perubahan pada kegiatan dan anggaran berupa penambahan pagu anggaran sebesar 47,55%. Pada perjanjian kinerja awal total pagu sebesar Rp. 395.516.076.000 menjadi Rp. 583.593.388.000, pada revisi perjanjian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 2.3
Revisi Perjanjian Kinerja
Universitas Tadulako Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5

[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 197.271.429.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 35.348.772.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 350.973.187.000
TOTAL			Rp. 583.593.388.000

Sumber : Revisi PK Untad Tahun 2022

F. Program Prioritas

1. Peningkatan peringkat akreditasi nasional dan internasional program studi;
2. Persiapan dan dukungan finansial akreditasi internasional program studi;
3. Pemetaan dan komitmen untuk menuju PTN BH;
4. Mempercepat proses pengembangan Sistem terintegrasi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Tadulako menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako
Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	19,74	32,9
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	5,54	27,7
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	28,21	141,05
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	53,12	132,8
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	0,87	174

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	98,30	196,6
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	40,10	100,27
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	6,78	135,6
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.	BB	BB	100
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	80	88,17	110,21

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.	Rp. 197.271.429.000	Rp. 191.348.586.944	97,00
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri.	Rp. 35.348.772.000	Rp. 33.876.843.967	95,84
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.	Rp. 350.973.187.000	Rp. 328.448.524.620	93,58
TOTAL			Rp. 583.593.388.000	Rp. 553.673.955.531	94,87

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Untad Tahun 2022

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 mendapat pekerjaan adalah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dibawah 6 bulan dengan gaji pertama 1,2 x UMR setempat dan melanjutkan studi adalah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan S2 dan S3, serta menjadi wirausaha yaitu lulusan yang melakukan wirausaha dengan pendapatan 1,2 x UMR.

Perhitungan indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi total jumlah lulusan tahun 2021.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, dengan perbandingan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra

*) Data per Desember 2022

Pada gambar 3.1 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 1.1 pada tahun 2021 dan 2022 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Jika dibandingkan target kinerja tahun 2021 sebesar 80% lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 60%, dan realisasi kinerja tahun 2021 (55,52%) lebih baik dari tahun 2022 (19,74%), hal ini bahwa terjadi penurunan kinerja pada tahun 2022. Dan jika dibandingkan dengan target capaian renstra sebesar 60%, maka kinerja tahun 2022 belum mencapai target.

Rendahnya realisasi IKU 1.1 ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran para alumni Universitas Tadulako untuk mengisi umpan balik atau *tracer study online*, sehingga persentase alumni yang memberikan umpan balik sangat sedikit. Hal lain yang menjadi penyebab adalah belum pulihnya kondisi ekonomi di Sulawesi Tengah dampak dari pandemi Covid-19, sehingga dunia usaha belum dapat memberikan penghasilan atau gaji kepada para tenaga kerja termasuk alumni Universitas Tadulako diatas rasio yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.

Diperkirakan indikator kinerja utama (IKU) ini akan mengalami perbaikan yang signifikan seiring dengan meningkatnya perekonomian setelah berakhirnya pandemi Covid-19 pada tahun 2023.

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut, dilakukan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi kepada para lulusan melaui ikatan alumni Universitas Tadulako untuk memotivasi mengisi *tracer study online* sebagi tanggung jawab alumni kepada intitusinya.
2. Merumuskan strategi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan persentase alumni mengisi *tracer study* baik melalui website Universitas Tadulako, menghubungi melalui telpon maupun email dan komunikasi pesan berangkai.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja, antara lain :

1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet;
2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang *tracer study* masih rendah;
3. Penghasilan sebagi upah bagi tenaga kerja pada beberapa wilyah atau daerah belum memenuhi standar 1,2 x UMR. ;

4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang.
5. Persaingan tenaga kerja khususnya tenaga kerja asing sangat tinggi di Sulawesi Tengah khususnya di Kabupaten Morowali dan Morowali Utara.

Strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Meningkatkan mutu lulusan untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja asing
2. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi *tracer study* kepada alumni;
3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja.

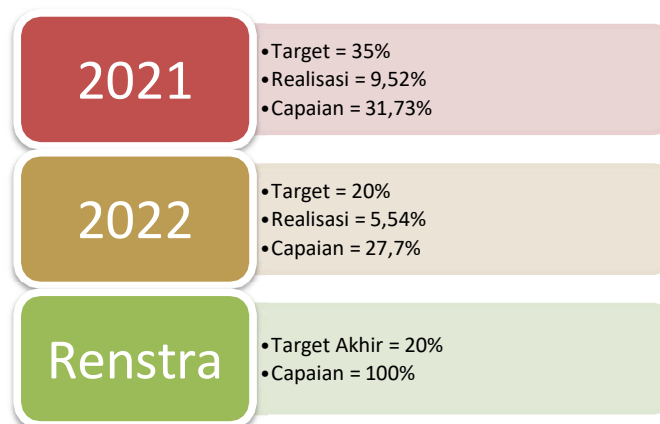
Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

Perhitungan indikator kinerja persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dibagi jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar di Universitas Tadulako.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, yaitu membandingkan capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini :



Gambar 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra

*) Data per Desember 2022

Pada gambar 3.2 di atas, maka dapat digambarkan bahwa IKU 1.2 pada tahun 2021 dan 2022 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Jika dibandingkan target kinerja tahun 2021 (35%) lebih tinggi dari tahun 2022 (20%), namun realisasi kinerja tahun 2021 (9,52%) lebih baik dari tahun 2022 (5,54%), hal ini berarti bahwa terjadi penurunan kinerja pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 20%, maka capaian kinerja tahun 2022 belum mencapai target.

Rendahnya realisasi IKU 1.2 ini disebabkan karena program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belum sepenuhnya diadopsi dalam kurikulum di sebagian besar program studi (Prodi) dan kurangnya lembaga kemitraan yang mau bekerjasama dalam program MBKM.

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah;
2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah;
3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja, yaitu :

1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah;
2. Kepastian rekognisi mata kuliah;
3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi);
4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa;
2. Melakukan workshop rekognisi bagi program studi;
3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM;
4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM;
5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 2.1

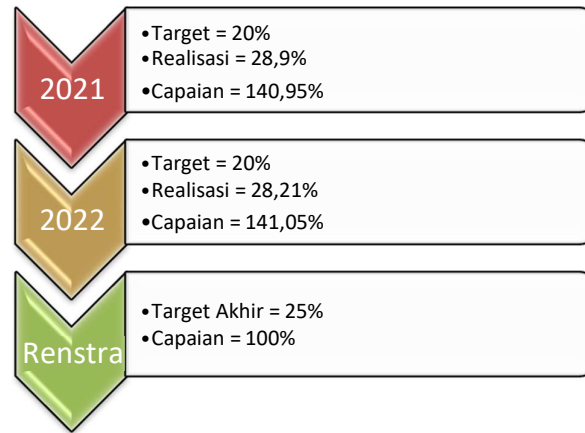
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dosen membina mahasiswa prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, harus memenuhi beberapa kriteria yang meliputi :

- a. Kriteria pelaporan ke pimpinan Perguruan Tinggi adalah kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan, format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu *Qpart time*, kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus, dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus;
- b. Kriteria perguruan tinggi adalah perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya;
- c. Kriteria kegiatan adalah daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen;
- d. Kriteria pengalaman praktisi adalah Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu atau paruh waktu (*part time*);
- e. Kriteria prestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Perhitungan indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridarma kampus lain, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dosen membina mahasiswa prestasi dibagi jumlah dosen tetap dengan NIDN dan NIDK.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.3 di bawah ini :



Gambar 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
 *) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.3 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 2.1 pada tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Dengan target kinerja yang sama pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 20%, namun realisasi kinerja tahun 2021 (28,9%) lebih rendah dari tahun 2022 (28,21%), yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 25%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

Tercapainya realisasi IKU 2.1 ini disebabkan oleh komitmen para dosen untuk berkegiatan tridarma di luar kampus baik yang bekerja sebagai praktisi dan atau melakukan pembinaan kepada mahasiswa.

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka;
2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja, antara lain :

1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah;
2. Kerjasama Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen;
2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Dosen tetap berkualifikasi Akademik S3 adalah kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja adalah sertifikat kompetensi/ profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional, Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500, atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk PTN Akademik adalah berpengalaman kerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.

Perhitungan indikator kinerja persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi dibagi jumlah dosen tetap dengan NIDN dan NIDK.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.4 di bawah ini :



Gambar 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.4 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 2.2 pada tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Dengan target kinerja yang sama pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 40%, namun realisasi kinerja tahun 2021 (54,1%) lebih baik dari tahun 2022 (53,12%), yang artinya terjadi penurunan kinerja pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 45%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

Menurunnya realisasi IKU 2.2 ini disebabkan karena masih rendahnya minat dosen S2 maupun S3 untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian target kinerja Indikator Kinerja adalah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi sebagian besar adalah dosen dengan kualifikasi akademik doktor (S3) sehingga yang dihitung adalah salah satunya dan tidak menambah capaian IKU.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi;
2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen meliputi kategori luaran :

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- b. Karya rujukan, terdiri dari buku saku (lnndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; Studi kasus; dan Laporan penelitian untuk mitra.
- c. Karya terapan, terdiri dari produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan pengembangan invensi dengan mitra;
- d. Karya seni, terdiri atas visual, audio, audio-visual, pertunjukan, performance; desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music; dan karya preservasi contoh modernisasi seni tari daerah.

Perhitungan indikator kinerja jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional dibagi jumlah dosen tetap dengan NIDN dan NIDK.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.5 di bawah ini :



Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.5 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 2.3 pada tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Jika dibandingkan target kinerja tahun 2021 (0,15%) lebih rendah dari tahun 2022 (0,5%), namun realisasi kinerja tahun 2022 (0,87%) lebih baik dari tahun 2021 (0,48%), yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 0,5%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

Meningkatnya realisasi IKU 2.3 ini disebabkan karena tingginya minat dosen untuk melakukan publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi.

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi;
2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah mengikutsertakan

lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Kerja sama dengan mitra adalah perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan.

Perhitungan indikator kinerja persentase program studi yang memiliki kerja sama dengan mitra dibagi total jumlah program studi S1 dan D3 yang terdaftar di Universitas Tadulako. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.6 di bawah ini :



Gambar 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.1
Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.6 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 3.1 pada tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Dengan target kinerja yang sama pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 50%, namun namun realisasi kinerja tahun 2022 (98,30%) lebih baik dari tahun 2021 (72,80%), yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 60%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

Meningkatnya realisasi IKU 3.1 disebabkan oleh komitmen program studi untuk menindaklanjuti kerjasama dengan mitra yang telah dilakukan oleh fakultas.

Program dan kegiatan, yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja adalah menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas agar ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja dimana sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi.

Indikator Kinerja Utama 3.2

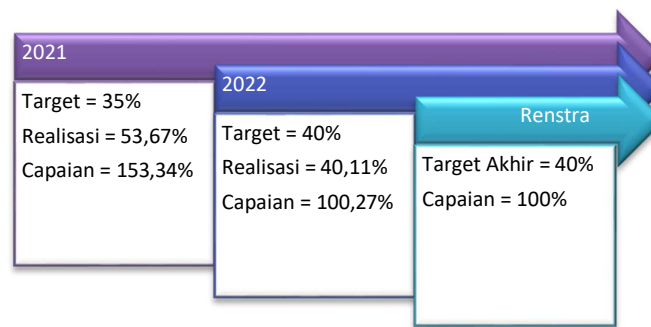
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) adalah metode pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah: Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan, Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi, Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, dan Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Perhitungan indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team based proyek sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.7 di bawah ini :



Gambar 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.2 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.7 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 3.2 pada tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Jika dibandingkan target kinerja tahun 2021 (35%) lebih rendah dari tahun 2022 (40%), dan realisasi kinerja tahun 2021 (53,67%) lebih baik dari tahun 2022 (40,11%), yang artinya terjadi penurunan kinerja pada tahun 2022. Dan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 40%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai target 100%.

Menurunnya realisasi IKU 3.2 disebabkan oleh komitmen dosen dalam penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran belum optimal.

Untuk mendukung perealisasi target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB;
2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif;

2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang;
3. Masih terdapat kurikulum yang sudah tidak terpakai di aplikasi/sistem SIAT yg menyebabkan jumlah mata kuliah sebagai pembagi menjadi besar.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Menghapus mata kuliah yg sudah tidak terpakai dari sistem SIAT.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Program studi yang memperoleh Akreditasi Internasional adalah program studi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME).

Perhitungan indikator kinerja persentase program studi yang memperoleh Akreditasi Internasional dibagi total jumlah program studi S1 dan D3 yang terdaftar di Universitas Tadulako.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.8 di bawah ini :



Gambar 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.3 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.8 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 3.3 pada tahun 2021 tidak mencapai target sedangkan tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Dengan target kinerja yang sama tahun 2021 dan 2022 sebesar 5%, namun realisasi kinerja tahun 2022 (6,78%) lebih baik dari tahun 2021 (0,0%), yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2022. Dan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 5%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

Tercapainya realisasi IKU 3.3 disebabkan oleh komitmen program studi untuk memperoleh akreditasi internasional.

Untuk mendukung perealisasi target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang yang memadai. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

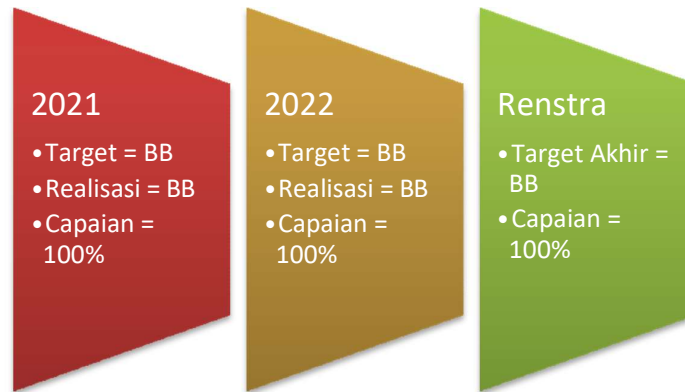
Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja, dan Satker (Unit Kerja Mandiri).

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB merupakan evaluasi penilaian berdasarkan aktivitas kinerja yang dilakukan secara mandiri maupun Menpan. Evaluasi SAKIP menggunakan kertas kerja evaluasi (KKE) kinerja hasilnya berupa nilai, yang menentukan rata-rata predikat SAKIP.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.9 di bawah ini :



Gambar 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.9 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 4.1 pada tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat BB, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai target 100%.

Tercapainya predikat SAKIP BB disebabkan oleh komitmen Universitas Tadulako dalam melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Kemendikbudristek pada lembar hasil evaluasi (LHE) tahun 2021, sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dengan melakukan revisi Renstra dan dipublikasikan pada laman resmi Universitas Tadulako;
2. Pengukuran kinerja dengan pengiriman hasil pengukuran kinerja tepat waktu melalui SPASIKITA;
3. Pelaporan kinerja dengan menyelesaikan dan mengirim laporan kinerja tepat waktu sebelum tanggal 31 Januari 2022;
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal dilakukan sesuai jadwal dan format yang ditetapkan Kemendikbudristek.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah daya serap rata-rata anggaran tahun berjalan.

Perhitungan indikator kinerja realisasi anggaran tahun berjalan dibagi total pagu tahun berjalan.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan, tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta tahun berjalan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada gambar 3.10 di bawah ini :



Gambar 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun 2021, 2022, dan Akhir Renstra

*) Data per Desember 2022

Dari gambar 3.10 di atas, maka dapat disimpulkan IKU 3.3 pada tahun 2021 tidak mencapai target sedangkan tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Dengan target kinerja yang sama tahun 2021 dan 2022 sebesar 80%, namun realisasi kinerja tahun 2022 (88,17%) lebih baik dari tahun 2021 (79,85%), yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2022.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 78%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

Meningkatnya realisasi IKU 4.2 disebabkan oleh kegiatan dan anggaran dilaksanakan sesuai jadwal serta upaya meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran.

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksanaan kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan pertanggung jawaban unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;
2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan;
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib;
4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja strategi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan fakultas/unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal;
2. Merevisi/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan Pendidikan;
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan;
4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako;
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan atau melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja (PK), Renstra, dan rencana strategi bisnis (RSB) guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako;
6. Melakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Tadulako dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 583.593.388.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 553.673.955.531, dengan persentase daya serap sebesar 94,87%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran / indikator kinerja :

- a. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi dengan realisasi sebesar Rp 191.348.586.944 (97,00 %);
- b. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dengan realisasi sebesar Rp 33.876.843.967 (95,84 %); dan
- c. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi dengan realisasi sebesar Rp 328.448.524.620 (93,58%).

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Tadulako tidak melakukan efisiensi anggaran dari total anggaran yang dikelola. Namun secara interen beberapa unit kerja telah melakukan penyesuaian pagu anggaran terhadap belanja. Penyesuaian pagu anggaran tersebut diperoleh dari:

3. Kegiatan meeting (*Fullboard*, *Fullday*, dan *Halfday*);
4. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring;
5. Penghematan/pengalihan belanja penanganan pandemic covid-19.

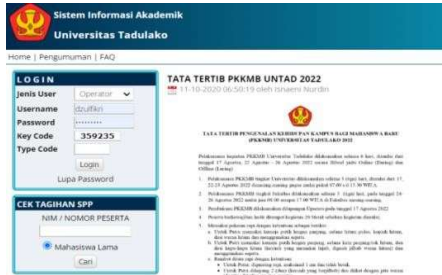
Penyesuaian pagu anggaran tersebut dilakukan dalam rangka optimalisasi kegiatan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Tadulako melakukan inovasi berupa aplikasi sebagai berikut :

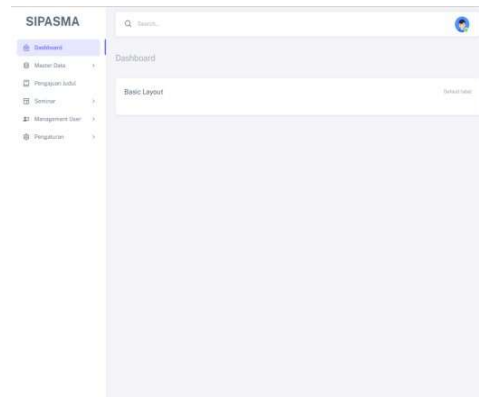
1. Inovasi aplikasi SIAT (siat.untad.ac.id)
Aplikasi SIAT untuk mempermudah kegiatan administrasi akademik di Universitas Tadulako, dengan tujuan untuk dapat memberikan pelayanan terhadap proses akademik secara keseluruhan dan mandiri. Sehingga dengan SIAT mudah mendapatkan rekap dan laporan data terkait akademik.



2. Inovasi aplikasi TRACKING IJAZAH (ijazah.bakp.untad.ac.id)
Traking adalah Aplikasi Sistem Informasi Status Ijazah yang dibuat untuk memudahkan setiap mahasiswa yang telah lulus dari Universitas Tadulako dalam mengetahui tahap - tahap yang telah selesai dilakukan oleh admin yang mengelola ijazah tersebut sehingga mahasiswa mengetahui kapan harus datang ke kampus untuk mengambil ijazah aslinya dan tentunya hal ini juga mengurangi antrian yang ada di bagian administrasi BAKP.



3. Inovasi aplikasi SIPASMA (sipasma.untad.ac.id)
Aplikasi SIPASMA diharapkan menjadi media pengarsipan dokumen dan riwayat proses akhir mahasiswa. Dengan SIPASMA pengurusan proses akhir mahasiswa menjadi lebih mudah dan terdokumentasi secara digital.



4. Inovasi aplikasi SIPANDU (sipandu.untad.ac.id)
SIPANDU dibuat untuk mempermudah mahasiswa, dosen, admin dan orang tua (publik), untuk mejangkau pelayanan Universitas Tadulako secara *online* dan terpadu. Melalui SIPANDU pengaduan pelayanan administrasi mahasiswa dan dosen menjadi lebih mudah dan terdokumentasi secara digital.



5. Inovasi aplikasi SIMUKT
(simukt.untad.ac.id)
SIMUKT mempermudah proses dalam penginputan data pemotongan mahasiswa Universitas Tadulako secara *online*.
Dengan SIMUKT penginputan data pemotongan mahasiswa menjadi lebih mudah dan terdokumentasi secara digital.



6. Inovasi aplikasi SIKUNTA
SIKUNTA dibuat untuk mengakomodir pengukuran capaian kinerja pimpinan (IKU), pengukuran capaian RENSTRA, dan beberapa fitur lainnya yang berhubungan dengan kinerja layanan akademik seperti evaluasi kurikulum.
Melalui SIKUNTA pengukuran/perhitungan capaian dapat lebih cepat dilakukan karena rekap data dapat didownload setiap saat, dibandingkan pengumpulan data manual melalui google drive yang membutuhkan waktu lama untuk menyatukan semua data sebelum dilakukan perhitungan capaian.



Selain inovasi berupa aplikasi, terdapat juga inovasi berupa program sebagai berikut

:

- a. Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM) Universitas Tadulako, bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha digital, mendukung terciptanya ekosistem wirausaha digital mahasiswa di Indonesia khususnya di lingkungan perguruan tinggi, mengakselerasi pertumbuhan wirausaha digital mahasiswa hingga tahap *Product Market Fit* dan membangun jejaring antar wirausaha digital mahasiswa; dengan manfaat membantu peningkatan kapasitas perguruan tinggi dalam pembinaan wirausaha digital yang berprinsip pada pengembangan karakter dan mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Tadulako;

- b. Inovasi Pemulihan Lahan Terdampak Bencana Alam Gempa Bumi dan Likuifaksi Melalui Input Amelioran dan Penerapan Teknologi Berbasis Pertanian Organik oleh Mahasiswa Pertanian Universitas Tadulako, yang bertujuan untuk membangkitkan usaha tani yang berkelanjutan dengan menerapkan teknologi dan ilmu pengetahuan serta membangkitkan kerja sama dengan semua pihak yang bergerak pada bidang sektor pertanian guna pemulihan traumatik pasca bencana di tengah pandemik dalam mewujudkan perekonomian khalayak sasaran sehingga besar harapan pada tahun 2024 banyak masyarakat yang kembali Bertani dan Desa Sidera Kecamatan Sigi Kota Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah dapat berkontribusi dalam pencapaian program Sigi sebagai lumbung pangan.
- c. Digitalisasi Data Masyarakat Desa Nupabomba untuk Menurunkan Angka Stunting Oleh PPK ORMAWA HIMAFI FKIP Universitas Tadulako, yang bertujuan membantu Desa Nupabomba dalam mengurangi angka stunting, mengelola SDA dengan pengembangan inovasi, Pelaksanaan dimulai dari bulan Juli yang terdiri dari tahap pengenalan Team PPK ORMAWA, pengenalan program dan lokakarya agar masyarakat mengetahui serta membantu pemerintah desa, tahap berikutnya yaitu proses persiapan pelaksanaan dimulai bulan Juli hingga Agustus 2022 yang dilanjutkan dengan penginputan data masyarakat Desa Nupabomba dalam arsipan pemerintah desa ke system penyimpanan digital (Database Digides); selanjutnya tahap pengadaan alat yang mendukung program tersebut serta membantu masyarakat desa untuk masuk pada desa digital, dimulai bulan September dengan pendampingan penggunaan aplikasi yang melibatkan beberapa mitra dengan tujuan keterkaitan pada program tersebut. Program ini menghasilkan dua jenis layanan masyarakat yang berbasis Ilmu Teknologi yakni mesin Digides Pencetak Surat dan inovasi penggunaan digital oleh masyarakat. Pada mesin Digides pencetak surat tersebut dapat digunakan langsung oleh masyarakat dengan bimbingan langsung dari operator desa yang memegang akun Digides dan dengan adanya fitur *E-Commerce* yang sangat membantu masyarakat dalam pengembangan ekowisata serta memunculkan kewirausahaan digital dalam masyarakat. Selain itu, dihasilkan pula pengelolaan Bank Data oleh pemerintah Desa Nupabomba dalam hal pelayanan administrasi desa dan pelayanan kesehatan untuk membantu dalam menurunkan Angka Stunting akibat dari pemerataan kemampuan digital masyarakat,

sehingga desa Nupabomba menuju pada Desa Digital pada Tahun 2023.

- d. Sintetis Pelet Biopolimer PVA/Alginat/Glutaraldehid yang mengandung Karbon Aktif Kulit Pisang teraktivasi ZnCl_2 dan KMnO_4 , oleh mahasiswa FMIP Universitas Tadulako, bertujuan untuk mensintesis pelet biopolimer VA/Alg/GA yang mengandung karbon aktif kulit pisang, mengkarakterisasi pelet biopolimer PVA/Alg/GA terimpregnasi karbon aktif kulit pisang menggunakan instrument analitik serta menganalisis kemampuan adsorpsinya sebagai biosorben dan menyerap ion logam berat, manfaatnya untuk mengurangi limbah organik yang dihasilkan rumah tangga maupun industri seperti kulit pisang yang diolah dalam bentuk karbon aktif, dan untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh logam berat;
- e. Peningkatan Keterampilan Kelompok Pembinaan Kesejahteraan keluarga melalui Diversifikasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Goreng Kelapa Di Desa Binangga oleh mahasiswa Program studi Agroteknologi Universitas Tadulako dengan tujuan memberikan edukasi pemberdayaan terhadap masyarakat mengenai penggunaan buah kelapa sebagai bahan baku untuk pembuatan minyak goreng dan pemanfaatan ampas kelapa sebagai bahan olahan abon sehingga masyarakat mampu menghadirkan produksi minyak goreng di tengah kelangkaan dan mahalnya minyak goreng di kalangan masyarakat;
- f. Penerapan Sistem Vertiminaponik Sebagai Solusi Pengolahan Limbah Budidaya Ikan di Fishcult Plw Kota Palu oleh mahasiswa Program studi Agroteknologi Universitas Tadulako tujuannya untuk mengetahui potensi penerapan sistem vertiminaponik dalam mengatasi masalah penanganan dan pengolahan limbah di Fishcult.Plw Kota Palu, dan untuk mengetahui cara pembuatan, penggunaan, perawatan sistem vertiminaponik pada budidaya ikan di Fishcult.Plw Kota Palu, serta untuk mengetahui cara monitoring sistem vertiminaponik pada budidaya ikan di Fishcult.Plw Kota Palu, dengan maafaat memberikan solusi tepat guna kepada Fishcult.Plw sebagai mitra melalui penerapan sistem vertiminaponik pada budidaya ikan dalam upaya penanganan dan pengolahan limbah, serta meminimalisir penggunaan volume air selama proses budidaya;
- g. Pemberdayaan Kelompok Pemulung Melalui Peluang Usaha Limbah Kertas Menjadi Paper Pulp Di TPA Kelurahan Kawatuna oleh mahasiswa Program studi Agribisnis Universitas Tadulako, dengan tujuan upaya memberdayakan masyarakat, meningkatkan taraf hidup kelompok pemulung yang ada di TPA Kelurahan Kawatuna Kota Palu

melalui peluang usaha pemanfaatan limbah kertas menjadi piper plup, dengan manfaat memberikan program kegiatan dan peningkatan ekonomi hingga pengetahuan tambahan mengenai pengolahan limbah kertas kepada pemulung.

- h. Pemanfaatan Limbah Karbon Aktif dengan Metode Reaktivasi Termal sebagai Adsorben Ion Logam Cd pada Air Lindi di TPA Kawatuna Kota Palu oleh mahasiswa Program studi Teknik Lingkungan Universitas Tadulako, dengan tujuan riset ini yaitu untuk mengadsorpsi ion logam kadmium (Cd) pada air lindi di TPA Kawatuna dengan menggunakan limbah karbon aktif industri yang berupa karbon aktif habis pakai yang dapat diaktivasi kembali (reactivation) menggunakan metode termal sehingga bisa digunakan sebagai adsorben pada ion logam kadmium (Cd). Selain itu, secara khusus adalah untuk mengetahui jenis perlakuan dalam metode reaktivasi termal yang tepat dan paling efektif untuk mengaktivasi kembali limbah karbon aktif. Manfaat dari riset ini ialah meminimalisir ion logam kadmium (Cd) pada air lindi di TPA Kawatuna dengan memanfaatkan kembali karbon aktif habis pakai setelah diaktivasi kembali (reactivation) dengan metode termal sebagai adsorben ion logam kadmium (Cd) pada air lindi di TPA Kawatuna Kota Palu;
- i. Modifikasi Material Polimer Berpori PVA/Alginat/Glutara Idehid Terimpregnasi karbon Aktif Kulit Pisang Menggunakan CaCO_3 , oleh mahasiswa Program studi S1 Kimia Universitas Tadulako, dengan tujuan riset adalah memodifikasi material polimer berpori PVA/Alg/GA terimpregnasi karbon aktif kulit pisang dengan penambahan CaCO_3 ke dalam material polimer berpori, karakterisasi material polimer berpori hasil modifikasi menggunakan instrumen analitik serta analisis kemampuan adsorpsinya terhadap penyerapan logam kadmium (II), dengan manfaat adalah pemanfaatan limbah organik kulit pisang sebagai biosorben dalam bentuk karbon aktif kulit pisang yang dihasilkan oleh rumah tangga dan industri pengolahan pisang untuk mengurangi bahan pencemar di lingkungan yang disebabkan oleh logam berat, serta untuk mengurangi limbah atau sampah organik berupa kulit pisang;
- j. Budidaya Kale berbasis Hidroponik Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Keluarga Kelompok PKK Desa Kotarindau Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi oleh mahasiswa Program studi Agribisnis/Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tadulako, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat mitra, guna meningkatkan kondisi ekonomi keluarga kelompok PKK Desa Kotarindau melalui edukasi terkait kale (*Brassica*

- oleracea var. sabellica) dan implementasi hidroponik sistem rakit apung sebagai peluang usaha bagi masyarakat mitra dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga, Kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra diantaranya sosialisasi terkait kale dan pelatihan budidaya hidroponik, pendampingan pemeliharaan hidroponik, perlakuan panen dan pasca panen, pemasaran, evaluasi, penyusunan buku pedoman mitra, penyusunan laporan kemajuan, penyusunan dan publikasi karya ilmiah, serta penyusunan laporan akhir;
- k. Kaledo Instan Inovasi Makanan Lokal Sulawesi Tengah Sebagai Upaya mewujudkan Ketahanan Pangan Dalam Kondisi Bencana dan mencapai SDGS tujuan 2 oleh mahasiswa Program studi Gizi Universitas Tadulako, dengan tujuan mewujudkan ketahanan pangan dengan memanfaatkan makanan lokal Kaledo Instan, membuat produk Kaledo Instan yang komersial dan menguntungkan, dan menyusun strategi pemasaran produk Kaledo Instan secara online maupun offline secara efektif dan efisien. Manfaat Produk Kaledo Instan berbahan dasar tulang kaki sapi merupakan inovasi baru dalam bisnis makanan lokal Sulawesi Tengah, dapat meningkatkan ketahanan pangan khususnya di Sulawesi Tengah yang merupakan daerah rawan bencana, produk ini dapat meminimalisir risiko terjadinya stunting sejak masa kehamilan karena memiliki nilai gizi yang dibutuhkan oleh janin. Masyarakat luas juga dapat menikmati Kaledo Instan secara praktis tanpa harus menunggu perayaan hari besar, selain itu produk Kaledo Instan ramah lingkungan karena memanfaatkan tulang kaki sapi;
- l. Analisis Spasial Penyebaran Penyakit *Schistosomiasis* menggunakan Indeks Moran untuk Mendukung Eradikasi *Schistosomiasis* di Provinsi Sulawesi Tengah Berbasis *Web Dashboard* oleh mahasiswa Program studi Statistik Universitas Tadulako, dengan tujuan Mengidentifikasi wilayah yang berpotensi dalam menyebarkan penyakit Schistosomiasis ke wilayah sekitarnya dengan menggunakan metode spasial Indeks Moran, menginformasikan secara visual tingkat penyebaran penyakit Schistosomiasis di Provinsi Sulawesi Tengah dalam bentuk peta tematik. Manfaat riset ini bagi Peneliti adalah menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai autokorelasi spasial menggunakan indeks moran dan juga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya, bagi masyarakat sebagai sarana yang dapat menambah informasi tentang bagaimana pola penyebaran penyakit Schistosomiasis di Provinsi

Sulawesi Tengah, bagi pemerintah sebagai informasi tambahan untuk pemerintah mengenai wilayah-wilayah di Sulawesi Tengah yang perlu diperhatikan lebih intensif terhadap penyakit Schistosomiasis dan menindaklanjuti permasalahan penyakit Schistosomiasis dilihat dari pola penyebarannya.

- m. Karya Ilmiah Pertumbuhan Spesifik Banggai Cardinalfish (*Pterapogon kauderni* Koumans, 1933) yang Dipelihara Pada Artificial Microhabitat dari bahan Berbeda oleh mahasiswa Program studi Akuakultur Universitas Tadulako, Banggai cardinalfish (*Pterapogon kauderni*) adalah ikan hias endemik yang penyebaran aslinya di Kepulauan Banggai dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui artificial microhabitat yang tepat dan terbaik untuk pertumbuhan spesifik dan sintasan *P. kauderni*. Manfaat dari penelitian adalah memberikan informasi mengenai pertumbuhan spesifik dan sintasan terbaik pada penggunaan artificial microhabitat berbeda;
- n. Karya Ilmiah Pembesaran Banggai Cardinalfish (*Pterapogon kauderni*, Koumans 1933) pada Mikrohabitat Alami dan Buatan dalam Wadah Terkontrol oleh mahasiswa Program studi Akuakultur Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako, Tujuan penelitian yaitu mengkaji dan menganalisis efektivitas mikrohabitat buatan yang terbuat dari bahan ijuk dari pohon enau dan semen cor dalam membantu upaya konservasi ikan terancam punah *P. kauderni* khususnya mengetahui pertumbuhan dan kelangsungan hidup *P. kauderni* yang dipelihara pada mikrohabitat buatan (artificial microhabitat). Manfaat dan potensi penelitian yaitu diharapkan dapat membantu upaya konservasi *P. kauderni* sebagai maskot ikan hias nasional dengan menyediakan mikrohabitat buatan dari bahan yang ramah lingkungan, maka potensi hasil yang didapatkan adalah model mikrohabitat buatan terbuat dari bahan ijuk dan semen cor yang dapat menggantikan *Diadema* sp. sebagai mikrohabitat alami *P. kauderni* yang dipelihara dalam wadah terkontrol.;
- o. Karya Ilmiah Penggunaan Mikrohabitat Bulu Babi Buatan pada Pemeliharaan Ikan Capungan Banggai I (*Pterapogon kauderni* Koumans, 1933) oleh mahasiswa Program studi Akuakultur Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako, Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pertumbuhan rekrut ikan capungan Banggai dengan padat tebar berbeda yang dipelihara pada mikrohabitat buatan. Manfaat penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk melakukan budidaya untuk tujuan domestikasi ikan capungan Banggai;

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Tadulako mendapatkan penghargaan terhadap Laporan Keuangan dari Kantor Akuntan Publik (KAP), dan penghargaan dibidang kemahasiswaan.

Penghargaan terhadap laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut :



Nomor : AC.SK.21.033
Perihal : Surat Keterangan Hasil Audit

Jakarta, 17 Maret 2021

Kepada Yth.
Rektor
Universitas Tadulako
Di Palu

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan audit atas **Laporan Keuangan Universitas Tadulako tahun anggaran 2020**, kami sampaikan bahwa kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen nomor 00016/2.1034/AU.5/11/1162-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 dengan opini **Wajar Tanpa Pengecualian**.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi

Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA, BKP
Pemimpin

Nomor : AC.SK.22.042
Perihal : Surat Keterangan Hasil Audit

Jakarta, 28 Maret 2022

Kepada Yth.
Rektor
Universitas Tadulako
Di Palu

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan audit atas **Laporan Keuangan Universitas Tadulako tahun anggaran 2021**, kami sampaikan bahwa kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen nomor 00019/2.1034/AU.5/11/1162-3/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 dengan opini **Wajar Tanpa Pengecualian**.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi



Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA, BKP
Pemimpin

Penghargaan dibidang kemahasiswaan antara lain sebagai berikut :

- a. Juara 1 Lomba Debat Nasional pada kegiatan Festival Bidikmisi KIP-Kuliah Tahun 2022 dengan tema “Awardee Bidikmisi KIP-Kuliah: Elaborasi dan Kontribusi dalam menghadapi Inovasi Global” oleh Himpunan Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-Kuliah UIN Alauddin Makassar pada hari Senin-Jum’at, 24-28 Oktober 2022;



- b. Juara 2 (Medali Perak) kategori Fotografi Hitam Putih pada kegiatan Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional), yang dilaksanakan di Universitas Brawijaya Malang Jawa Timur, tanggal 25-28 Oktober 2022;



- c. Juara Harapan 2 kategori Monolog pada kegiatan Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional), yang dilaksanakan di Universitas Brawijaya Malang Jawa Timur, tanggal 25-28 Oktober 2022;



- d. Lembaga Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Tadulako meraih Kategori Emas (*Gold Medal*) with final score 82,17 pada kegiatan *at Choir Championship Folksong 11TH Bali International Choir Festival 2022* yang dilaksanakan secara luring pada Tanggal 25- 28 Juli 2022 di Bali – Indonesia.



- e. Lembaga Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Tadulako meraih Kategori Emas dengan nilai 83,42 pada kegiatan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Nasional XVII Tahun 2022 yang dilaksanakan secara luring pada Tanggal 5-8 November 2022 oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Jawa Tengah;



- f. Juara Harapan 2 kategori Booth/Stand Terbaik pada kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII di Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur pada Tanggal 22-25 November 2022 di Surabaya;



- g. Peraih Medali Perunggu Cabang Olahraga Pencak Silat Nomor Lomba Tanding- Kelas C : +55 s/d 60 Kg Putri pada kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XVII Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 17-26 November 2022 oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerjasama dengan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) Provinsi Sumatera Barat;



- h. Peraih Medali Perunggu Cabang Olahraga Sepak Takraw Nomor Lomba Beregu Putra pada kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XVII Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 17-26 November 2022 oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerjasama dengan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) Provinsi Sumatera Barat;



- i. Peraih Medali Perunggu Cabang Olahraga Tae Kwon Do Nomor Lomba Beregu 0-73 Kg Putri pada kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XVII Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 17-26 November 2022 oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerjasama dengan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) Provinsi Sumatera Barat;



- j. 2nd Prize Winner of Group 1 Vidio title :Living With The Sea The Indian Ocean Youth Competition On Tsunami Awareness Organisized by UNESCO - IOC Indian Ocean Tsunami Information Centre (IOTIC) and the intergovernmental Coordination Group for Indian Ocean Tsunami Warning and Mitigation System (ICG/IOTWMS) jointly with U-INSPIRE Indonesia. (Catatan : Penghargaannya diberikan di Tahun 2022).



3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2022, Universitas Tadulako melakukan program *Crosscutting /Collaborative*. Nama *Crosscutting /Collaborative* pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Daftar Kerja Sama Antara Universitas Tadulako Dengan
Perguruan Tinggi/Lembaga Partner Tahun 2022

NO	PERGURUAN TINGGI/LEMBAGA PARTNER	NOMOR	PERIODE MoU/KERJASAMA		TENTANG	KET.
			MULAI	BERAKHIR		
1	Pemerintah Kabupaten Pasangkayu	138/92/VI/2021/KERSAM 462/UN28/KS/2022	13 Januari 2022	13 Januari 2027	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Daerah	MoU
2	Perusahaan Daerah Kota Palu	678/UN28/KS/2022 006/PERUSDA/PLU/I/2022	21 Januari 2022	21 Januari 2024	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
3	Yayasan Hunian Rakyat Caritra Yogya	685/UN28/KS/2022 009/1/MOU-CARITRA/2022	24 Januari 2022	24 Januari 2025	Capacity Building di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
4	PT. BPR Sulawesi Karya Sentosa	1207/UN28/KS/2022 044/SPPK/II/2022	9 Februari 2022	9 Februari 2025	Bidang Pelayanan Jasa Perbankan Dalam Rangka Mendukung Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
5	Politeknik Gorontalo	1215/UN28/KS/2022 39/POLTEKGO.A1/MOU/II/2022	9 Februari 2022	9 Februari 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
6	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIAP) Pembangunan Palu	1455/UN28/KS/2022 067/202.106/KP/II/2022	22 Februari 2022	22 Februari 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
7	Pemerintah Kabupaten Pohuwato	1651/UN28/KS/2022 100/PEM-PHWT/MoU/17/III/2022	7 Maret 2022	7 Maret 2027	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
8	Pemerintah Kabupaten Donggala	074/0382/BALITBANGDA/ 2022 2024/UN28/KS/2022	11 Maret 2022	11 Maret 2024	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	MoA
9	MS Radio Palu	2117/UN28/KS/2022 005/MSR-MOU/III/2022	25 Maret 2022	25 Maret 2026	Penyiaran Melalui Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
10	Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma	001/FTI/UG/III/2022 2120/UN28.1.31/TU/2022	29 Maret 2022	29 Maret 2027	Penyelenggaraan Peninjauan Kurikulum, Lokakarya, Studi Banding, Kuliah Umum, Seminar, Pertukaran Dosen dan Mahasiswa, Penelitian Bersama dan Publikasi, serta Program Merdeka Belajar - kampus Merdeka (MBKM)	MoA
11	Fakultas Kedokteran Universitas Gunadarma	001/FK/UG/III/2022 1860/UN28.1.30/TU/2022	29 Maret 2022	29 Maret 2027	Penyelenggaraan Peninjauan Kurikulum, Lokakarya, Studi Banding, Kuliah Umum, Seminar, Pertukaran Dosen dan Mahasiswa, Penelitian Bersama dan Publikasi, serta Program Merdeka Belajar - kampus Merdeka (MBKM)	MoA
12	Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma	002/FTI/UG/III/2022 3291/UN28.1.23/KS/2022	29 Maret 2022	29 Maret 2027	Penyelenggaraan Peninjauan Kurikulum, Lokakarya, Studi Banding, Kuliah Umum, Seminar, Pertukaran Dosen dan Mahasiswa, Penelitian Bersama dan Publikasi, serta Program Merdeka Belajar - kampus Merdeka (MBKM)	MoA

NO	PERGURUAN TINGGI/LEMBAGA PARTNER	NOMOR	PERIODE MoU/KERJASAMA		TENTANG	KET.
			MULAI	BERAKHIR		
13	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Gunadarma	001/FTSP/UG/III/2022 2727/UN28.1.31/TU/2022	29 Maret 2022	29 Maret 2027	Penyelenggaraan Peninjauan Kurikulum, Lokakarya, Studi Banding, Kuliah Umum, Seminar, Pertukaran Dosen dan Mahasiswa, Penelitian Bersama dan Publikasi, serta Program Merdeka Belajar - kampus Merdeka (MBKM)	MoA
14	Tribun Palu	2379/UN28/KS/2022 352/IKL-TP/III/2022	31 Maret 2022	31 Maret 2026	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
15	Harian Umum Radar Sulteng	2378/UN28/KS/2022 037/Red-RS/III/2022	31 Maret 2022	31 Maret 2026	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
16	Harian Mercusuar	3467/UN28/KS/2022	4-Apr-22	4-Apr-26	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
17	PT. Haycarb Palu Mitra	3495/UN28/KS/2022 905/HPM-PERN/IV/2022	5-Apr-22	5-Apr-26	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
18	PT. Welmy Pratama Indah	3493/UN28/KS/2022 001/WPI/PCM/04/2022	5-Apr-22	5-Apr-26	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
19	Rumah BUMN Telkom	3525/UN28/KS/2022	6-Apr-22	6-Apr-24	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
20	Hapoviaka Simple	3524/UN28/KS/2022 02-KS/Rs/IV/2022	6-Apr-22	6-Apr-25	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
21	Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala	3523/UN28/KS/2022	6-Apr-22	6-Apr-25	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
22	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	25/Un.14/II.2/HM.01/04/ 2022 3908/UN28/KS/2022	11-Apr-22	11-Apr-27	Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian, Publikasi dan Jurnal serta Pengabdian Kepada Masyarakat	MoU
23	Mandala Finance	3775/UN28/KS/2022 006/LGL-MMF/IV/22	14-Apr-22	14-Apr-27	Bidang Pembiayaan Beasiswa Mandala Scholarship Program dan Rekrutmen Lulusan Universitas Tadulako	MoU
24	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	87/MoU/M.KOMINFO/HK.04.02/05/2022 4225/UN28/KS/2022	17 Mei 2022	17 Mei 2025	Kesinergisan dan Pengembangan Penyelenggaraan Program-Program di Bidang Pendidikan dan Komunikasi dan Informatika	MoU
25	Satunol Studio	4962/UN28/KS/2022	15 Juni 2022	15 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
26	CV Banuamentor	4973/UN28/KS/2022	15 Juni 2022	15 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
27	Before After	4988/UN28/KS/2022	15 Juni 2022	15 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
28	Universitas Tompotika Luwuk Banggai	5012/UN28/KS/2022 06/UNTIKA/C/VI/2022	18 Juni 2022	18 Juni 2027	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
29	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID)	5214/UN28/KS/2022 090/MoU/KPID-ST/06/2022	27 Juni 2022	27 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU

NO	PERGURUAN TINGGI/LEMBAGA PARTNER	NOMOR	PERIODE MoU/KERJASAMA		TENTANG	KET.
			MULAI	BERAKHIR		
30	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID)	5214/UN28/KS/2022 090/MoU/KPID-ST/06/2022	27 Juni 2022	27 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
31	PT Bumi Nyiur Swalayan (BNS)	5212/UN28/KS/2022	27 Juni 2022	27 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
32	PT. Bank Mega Syariah	063/BMS/PKS/VI/2022 5176/UN28/KS/2022	27 Juni 2022	21 Mei 2023	Program Tabungan Suka-Suka	MoU
33	PT Kelor Organik Indonesia (KOI)	017/MOU/KOI/2022 5213/UN28/KS/2022	27 Juni 2022	27 Juni 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
34	Universitas Islam Riau	1971/A-UIR/5-2022 5267/UN28/KS/2022	28 Juni 2022	28 Juni 2027	Pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi	MoU
35	Universitas Sahid Jakarta	4774/UN28/KS/2022 018/USJ/01/A-54/2022	09 Juli 2022	09 Juli 2027	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	MoU
36	Komisi Kejaksaan Republik Indonesia	NK-03/KK/07/2022 6075/UN28/KS/2022	28 Juli 2022	28 Juli 2026	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi	MoU
37	Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	PKS.5/PDASRH/SET/KUM.3/8/2022 6254/UN28/KS/2022	8 Agustus 2022	8 Agustus 2027	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Rehabilitasi Hutan	MoU
38	Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	12/Badan Keahlian DPR RI/08/2022 6310/UN28/KS/2022	9 Agustus 2022	9 Agustus 2027	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dan Dukungan Keahlian Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	MoU
39	Universitas Muhammadiyah Surakarta	857/D.1-II/BR/VIII/2022 6363/UN28/KS/2022	11 Agustus 2022	11 Agustus 2027	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	MoU
40	CV. Sofie Tunggadewi Industri	6599/UN28/KS/2022 65/SLF/2022	22 Agustus 2022	22 Agustus 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
41	Yayasan Galang Bersama Kami	6600/UN28/KS/2022 001/KB-PEND/Y.GBK/VII/2022	22 Agustus 2022	22 Agustus 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
42	UD Lecker Jaya Waluyo	6638/UN28/KS/2022	24 Agustus 2022	24 Agustus 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
43	CV. Miko Motor Abadi	6634/UN28/KS/2022	24 Agustus 2022	24 Agustus 2025	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
44	Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	6801/UN28/KS/2022 2128A/Un.24/HM.01/09/2022	1-Sep-22	1-Sep-25	Kerjasama Perguruan Tinggi	MoU
45	Ombudsman Republik Indonesia	6945/UN28/KS/2022 41/ORI-MOU/IX/2022	6-Sep-22	6-Sep-25	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Lingkungan Universitas Tadulako	MoU

NO	PERGURUAN TINGGI/LEMBAGA PARTNER	NOMOR	PERIODE MoU/KERJASAMA		TENTANG	KET.
			MULAI	BERAKHIR		
46	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral, Logam, dan Maritim	7430/UN28/KS/2022 B/3496/BSKJI/BBSPJIHPMM/HM/IX/2022	27-Sep-22	27-Sep-25	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia serta Daya Saing Industri	MoU
47	Princeton	119/UN28.31/KS/2022 026/B.2/PRC/IX/2022	8 Oktober 2022	8 Oktober 2027	Program Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengajaran di Lingkungan Universitas Tadulako	MoA
48	Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah	962/PR.07.NK/72/2022 7821/UN28/KS/2022	12 Oktober 2022	12 Oktober 2026	Kerjasama Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Dan Pemilihan Di Sulawesi Tengah	MoU
49	Universitas Negeri Manado	44/UN41/KS/2022 7822/UN28/KS/2022	12 Oktober 2022	12 Oktober 2027	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	MoU
50	Universitas Buana Perjuangan Karawang	154/MOU/KS-DN/UBP/X/2022 8046/UN28/KS/2022	21 Oktober 2022	21 Oktober 2027	Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	MoU
51	Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia	7137/UN28/KS/2022 1632/MoU-PT/HATHI/X/2022	28 Oktober 2022	28 Oktober 2025	Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Teknik Sumber Daya Air	MoU
52	Kejaksanaan Tinggi Sulawesi Tengah	8633/UN28/KS/2022 B.2775/P.2/II/2022	14-Nov-22	14-Nov-24	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
53	Universitas Andalas	8839/UN28/KS/2022 B/169/UN16.R/HK.10.00/2022	21-Nov-22	21-Nov-27	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Mensukseskan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	MoU
54	Institut Teknologi Nasional Bandung	9163/UN28/KS/2022 060/M.I.01.04/Rektorat/Itenas/XII/2022	2 Desember 2022	2 Desember 2026	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	MoU

Sumber : Data Bagian Kerjasama Tahun 2022

Lampiran MoU program *Crosscutting /Collaborative* Tahun 2022

1 MoU UNTAD Bersama Pemerintah Kab Pasangkayu

2 MoU UNTAD Bersama Perusahaan Daerah Kota Palu

NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU DENGAN
UNIVERSITAS TADULAKO
TENTANG
TETAPAN PERGUNAN TINGGI DAN PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA
DAERAH

Nomor : 138 / 98 / 2021 / KESEAM
Nomor : 462 / UN22 / IS / 2022

Pada hari Sabtu, tanggal Tiga Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua puluh Dua, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **YAHMAL AMRO DINIA** : Bupati Kabupaten Pasangkayu berkedudukan Kabupaten
Mamasa, Dalam Rangka Nomor 131.76-326 Tahun 2022, Tentang
Pengawasan Pengawasan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah
Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten
Pada Provinsi Sulawesi Barat, selanjutnya telah diubah dengan
Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.76-326 Tahun 2022
Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor
131.76-326 Tahun 2022, Tentang Pengawasan Pengawasan Kepala
Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah
Serentak Tahun 2020 Di Kabupaten Pado Provinsi Sulawesi Barat,
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Daerah
Kabupaten Pasangkayu dengan segala kewenangan yang ada
(selanjutnya selanjutnya disebut PRAK PESTAMA).

2. **Prof. Dr. Ir. MAHFUDZ, MP** : Rektor Universitas Tadulako, dalam hal ini bertindak untuk atas nama
Universitas Tadulako yang berkedudukan dan berkedudukan di kampus
Batu Tadulako, Tondok Palu yang selanjutnya disebut "PRAK KEDUA".

Selanjutnya PRAK KEDUA dan PRAK KEDUA secara bersama-sama disebut "PRAK PRAK" dan secara sendiri-sendiri disebut "PRAK".

PRAK PRAK bersepakat untuk membuat Nota Kesepahaman tentang Tri Utama Perguruan Tinggi dan pengembangan Potensi Sumber Daya Daerah di Kabupaten Pasangkayu dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1
DAFTAR HUKUM

Dasar Hukum sebagai berikut:

- (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat;
- (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Kabupaten Lantut dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan;
- (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 344, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Mengingat Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5487);
- (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 262, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5802);
- (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5945);
- (6) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2010 tentang Kerjasama Daerah;
- (7) Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 9 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011;
- (8) Peraturan Bupati Pasangkayu Nomor 28 Tahun 2020 tentang Peraturan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Pasal 2 KETERANGAN

Dalam Nota Kesepahaman ini, yang dimaksud dengan:

- (1) Pemerintah Daerah adalah Bupati Pasangkayu dan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasangkayu sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah;
- (2) Universitas Tadulako adalah Rektor dan Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Kepala Lembaga penelitian dan Kepala Pusat Studi/ Kajian serta Unit Unit lainnya yang ada dalam lingkungan Universitas Tadulako;
- (3) Kerjasama Daerah adalah kesepakatan antar Bupati Pasangkayu dengan Rektor Universitas Tadulako yang dibuat secara tertulis.

KESEPAHAMAN BERSAMA

Nomor : 679/UN.28/ KS/ 2022
006/PERUSAHA/PLU/1/2022

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan untuk saling memajukan dalam melaksanakan pembangunan Bangsa dan Negara Republik Indonesia, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

UNIVERSITAS TADULAKO
dan
PERUSAHAAN DAERAH KOTA PALU

Sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing guna pelaksanaan tugas kedua belah pihak.

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kesepahaman ini, diatur dan dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tersendiri yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pagam Kerjasama ini.

Kerjasama akan berlaku untuk jangka waktu 3 (Tiga) tahun, sejak Kesepahaman Bersama ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan kedua belah pihak.

Kesepahaman Bersama ini ditandatangani di Palu pada tanggal 21 Januari 2022 dibuat dalam rangkap 2 (dua) set, masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pasal 3
TUJUAN

1. Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk mewujudkan hubungan kerjasama kolaborasi dalam pelaksanaan Tri Utama perguruan Tinggi dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Daerah.

2. Para Pihak akan saling membantu dalam mewujudkan kerjasama berdasarkan Nota Kesepahaman ini sesuai dengan sumber daya yang tersedia tanpa mengabaikan pelaksanaan fungsi kelembagaan masing-masing.

Pasal 4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi program / kegiatan dalam bidang dalam pelaksanaan amanat Tri Utama perguruan Tinggi dan pengembangan Potensi Sumber Daya daerah Kabupaten Pasangkayu.

Pasal 5
PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan selanjutnya dimaksud dalam pasal 4 diberikan pada permission PRAK PESTAMA kepada PRAK KEDUA;

2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan dalam Nota Kesepahaman ini selanjutnya dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh Satuan Kerja perangkat Daerah terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasangkayu.

3. Kemudian lebih lanjut tentang pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diatur lebih lanjut dalam bentuk Peraturan bahwa yang dibuat dan disetujui oleh Para Pihak.

Pasal 6
PENYERTAAN

Semua penempatan yang timbul dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini diberikan pada PRAK PESTAMA, dan atas PRAK KEDUA sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 7 MASA BERLAKU

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak di tanda dengan bersama, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang, diubah, diakhiri atau penajangan PRAK PRAK.

Pasal 8 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Perseelisihan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diselesaikan dengan cara musyawarah melalui oleh Para Pihak.

Pasal 9 KETERANGAN LAIN-LAIN

(1) Dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh Para Pihak, maka kedudukan ketentuan dalam pasal-pasal Nota Kesepahaman ini mempunyai kekuatan mengikat.

(2) Berlakunya Kesepahaman Para Pihak dan diupayakan secara tertulis dalam suatu perubahan (addendum), dan mengikat bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Pasal 10
PENUTUP

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) (bermaterai cukup, masing-masing sama besarnya serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditanda tangan PRAK PRAK dan ditandatangani cap instansi masing-masing.

PRAK PESTAMA
YAHMAL AMRO DINIA

PRAK KEDUA
Prof. Dr. Ir. MAHFUDZ, MP

UNIVERSITAS TADULAKO
REKTOR,

PERUSAHAAN DAERAH KOTA PALU
DIREKTUR UTAMA,

Prof. Dr. Ir. Mahfudz, MP

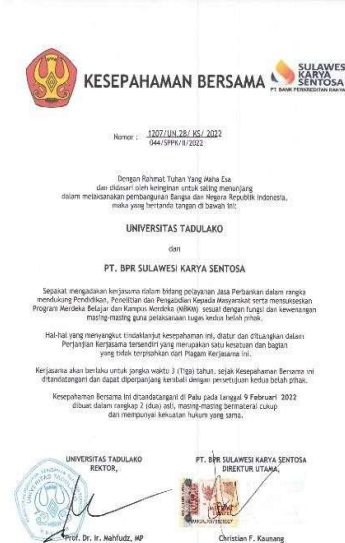
Ir. Riksan, S.T

PELAKSANA BERSAMA

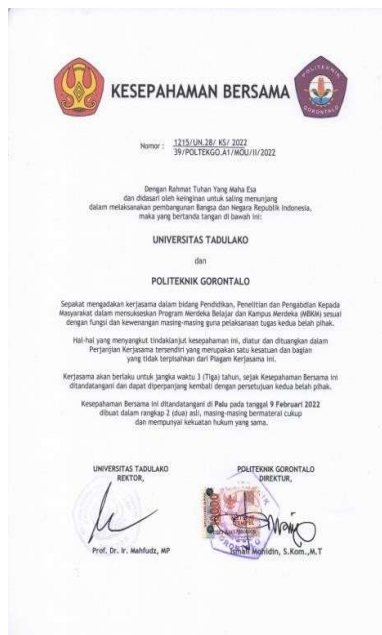
3 MoU UNTAD Bersama Yayasan Hunian Rakyat Caritra Yogya



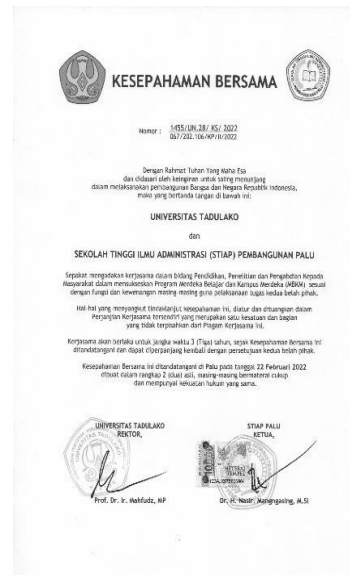
4 MoU UNTAD Bersama PT. BPR Sulawesi Karya Sentosa



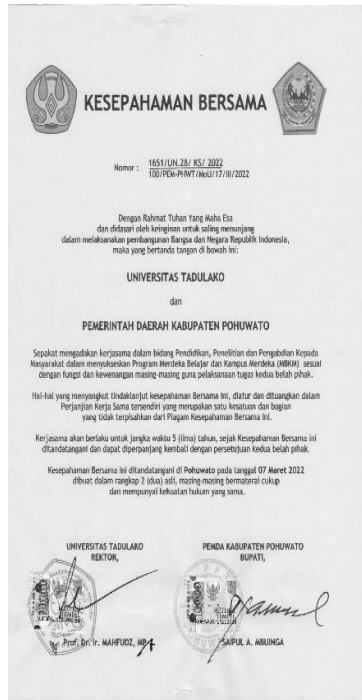
5 MoU UNTAD Bersama Politeknik Gorontalo



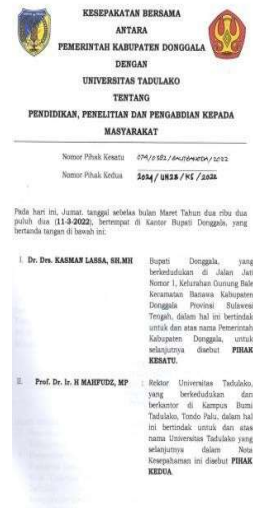
6 MoU UNTAD Bersama Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIAP) Pembangunan Palu



7 MoU UNTAD Bersama Pemerintah Kabupaten Pohuwato



8 MoU UNTAD Bersama Pemerintah Kabupaten Donggala



Selanjutnya PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dengan menandatangani Peraturan Perundang-undangan di bawah ini:

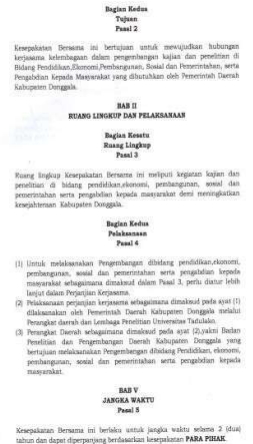
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pemberantasan Daerah: Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5387) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
- Peraturan Daerah Kabupaten Donggala Nomor 11 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Donggala Tahun 2016 Nomor 11).

Diketahui berdasarkan hal-hal tersebut, **PARA PIHAK** sepakat mengadakan Kesepakatan Bersama tentang pengembangan di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kabupaten Donggala dengan ketentuan sebagai berikut:

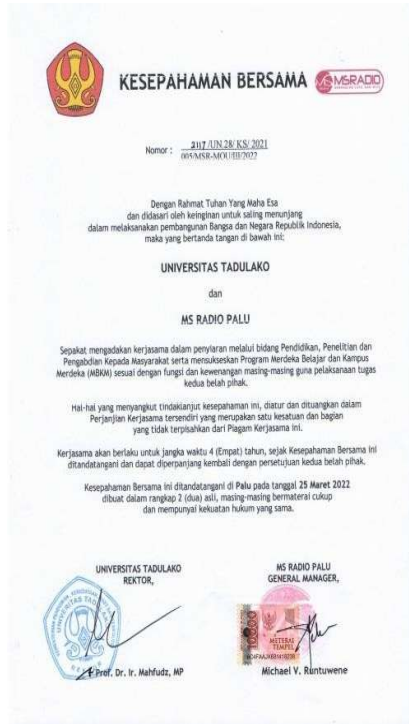
BAB I KETERANGAN UMUM Bagian Kesatu Pengertian Pasal 1

Dalam Kesepakatan Bersama ini, yang dimaksud dengan:

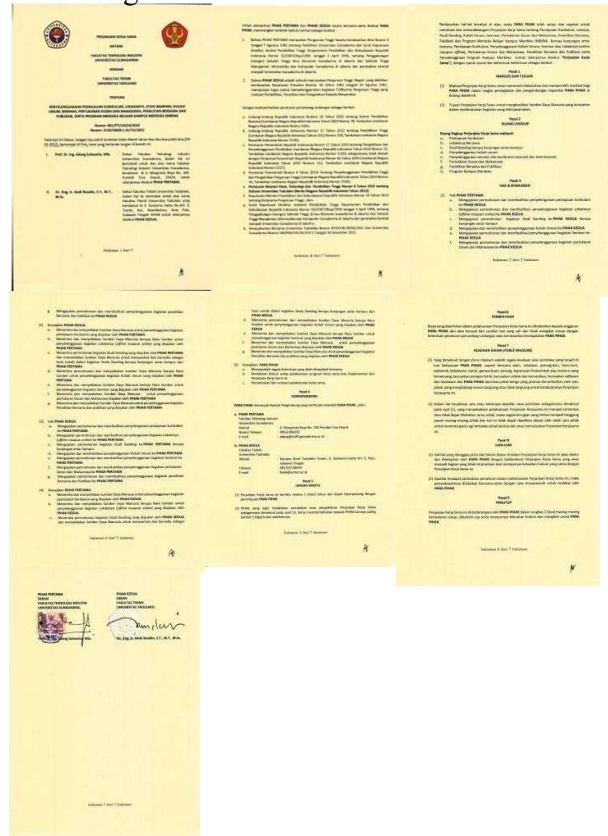
- Pemerintah Daerah adalah Bupati Donggala dan Perangkat Daerah Kabupaten Donggala sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah;
- Universitas Tadulako adalah Rektor dan Pembantu Rektor, Dekan dan Pembantu Dekan, Kepala Pusat Penelitian dan Kepala Pusat Kajian, serta Unit-unit lainnya yang ada dalam lingkungan Universitas Tadulako;
- Kesepakatan Bersama adalah kesepakatan antara Bupati Donggala dan Rector Universitas Tadulako.



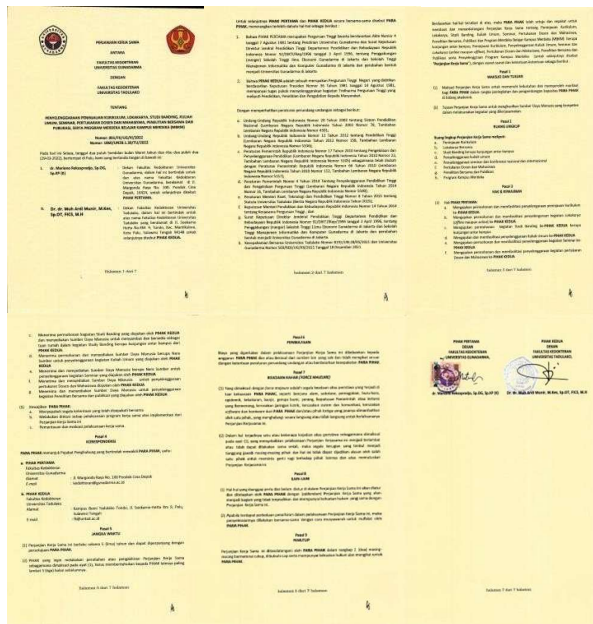
9 MoU UNTAD Bersama MS Radio Palu



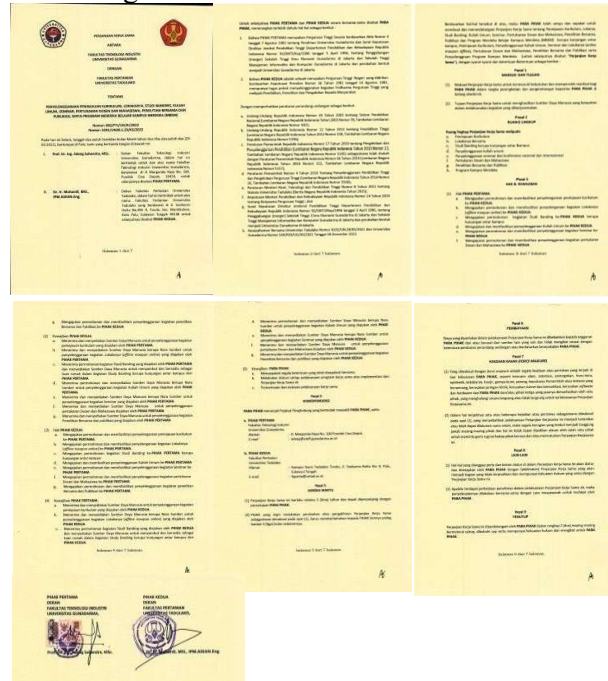
10 MoU UNTAD Bersama Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma



11 MoU UNTAD Bersama Fakultas Kedokteran Universitas Gunadarma

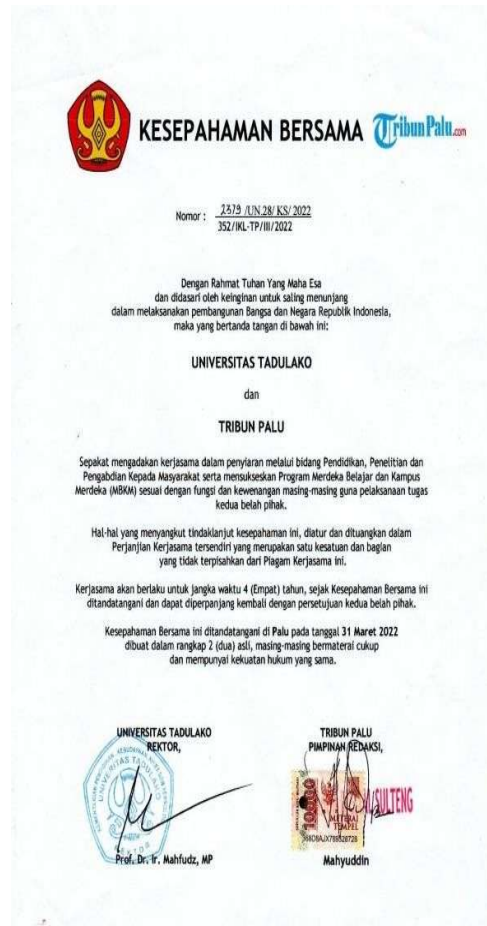
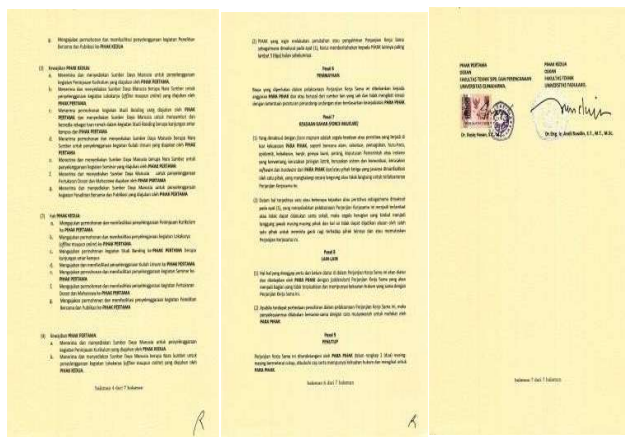
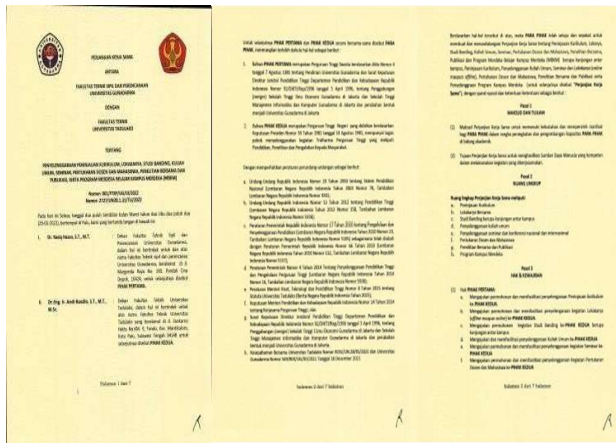


12 MoU UNTAD Bersama Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma



13 MoU UNTAD Bersama Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Gunadarma

14 MoU UNTAD Bersama Tribun Palu



15 MoU UNTAD Bersama Harian Umum Radar Sulteng



16 MoU UNTAD Bersama Harian Mercusuar



17 MoU UNTAD Bersama PT. Haycarb Palu Mitra



18 MoU UNTAD Bersama PT. Welmy Pratama Indah



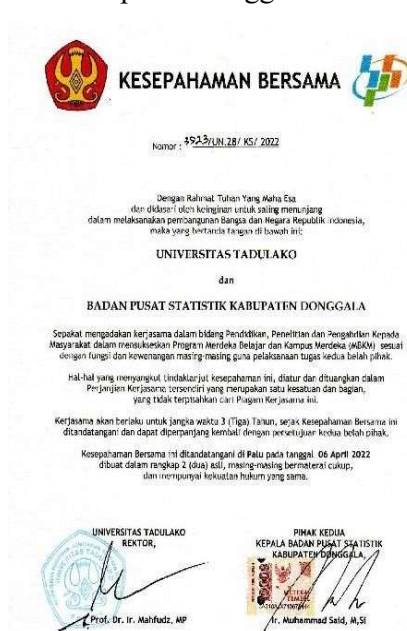
19 MoU UNTAD Bersama Rumah BUMN Telkom



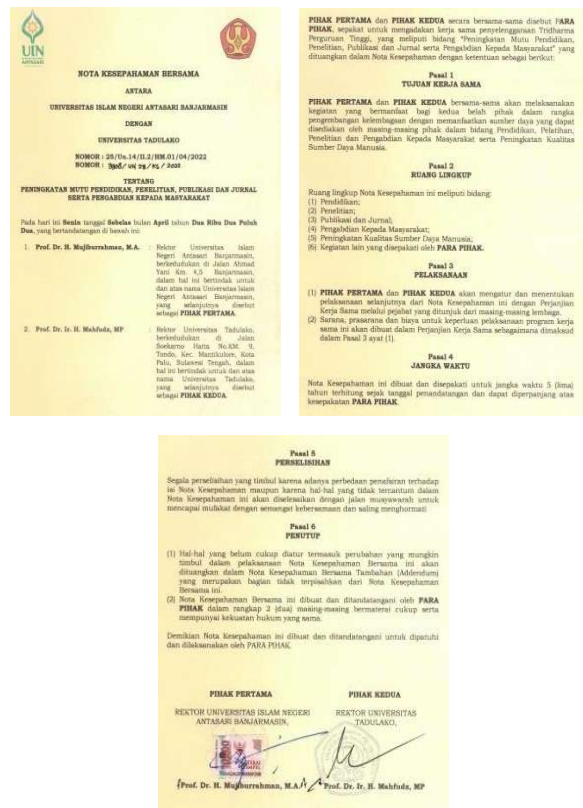
20 MoU UNTAD Bersama Rapoviaka Simple



21 MoU UNTAD Bersama Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala



22 MoU UNTAD Bersama Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



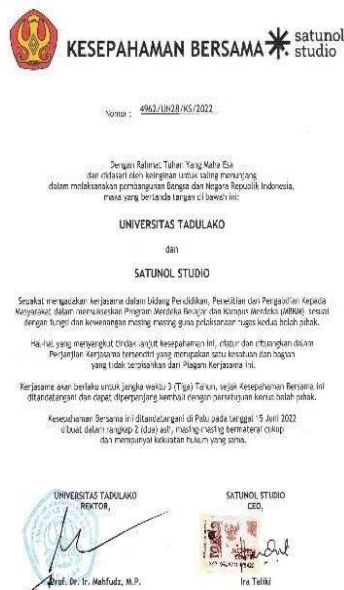
23 MoU UNTAD Bersama Mandala Finance



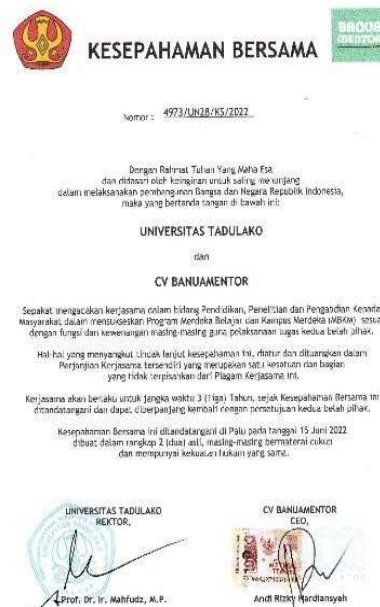
24 MoU UNTAD Bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia



25 MoU UNTAD Bersama Satunol Studio



26 MoU UNTAD Bersama CV Banuamentor



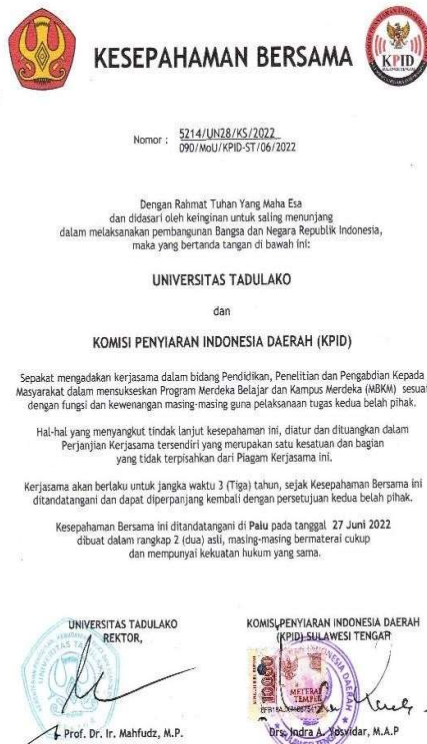
27 MoU UNTAD Bersama Before After



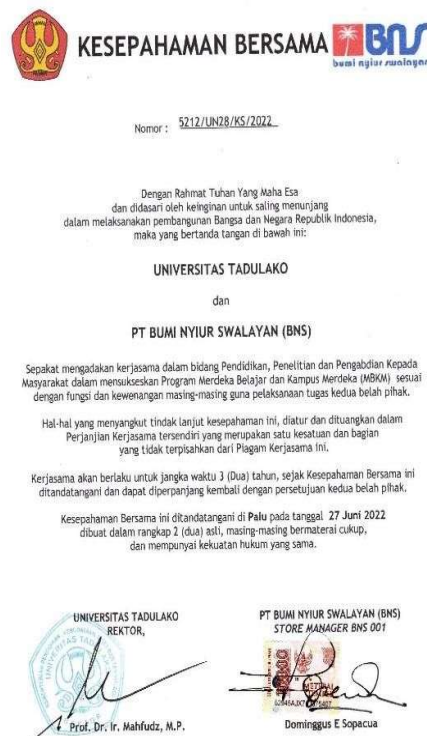
28 MoU UNTAD Bersama Universitas Tompotika Luwuk Banggai



29 MoU UNTAD Bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID)



30 MoU UNTAD Bersama PT Bumi Nyiur Swalayan (BNS)

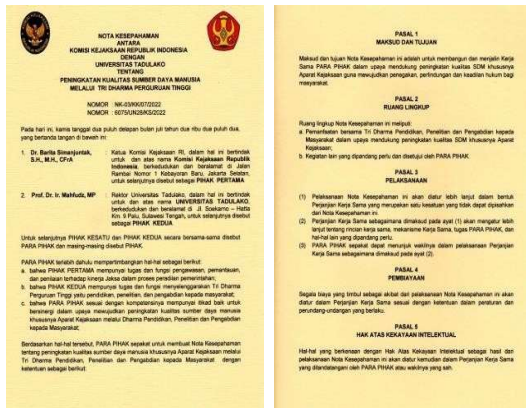


KOL
KOLLEGE OF ORGANIC LIVING

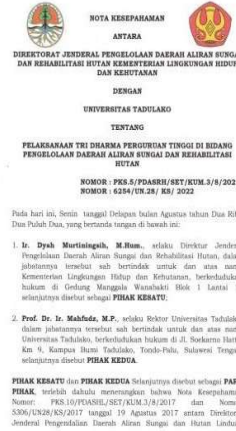


Fransisca Yauri

35 MoU UNTAD Bersama Komisi Kejaksaan Republik Indonesia



36 MoU UNTAD Bersama Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



dengan Universitas Tadulako tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung yang akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2022, sehingga **PARA PIHAK** sepakat untuk menandatangani kerjasama.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menandatangani MoU kerjasama tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan" dengan ketentuan sebagai berikut:

MAKUD DAN TULUAN

- Pasal 1**
- (1) Maksud dari Nota Kesepahaman ini adalah sebagai dasar bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan.
- (2) Tujuan dari Nota Kesepahaman ini adalah untuk memudahkan kerja sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memajukan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) di Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan.

RUANG LINGKUP

- Pasal 2**
- Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:
- a. Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - b. Penyelenggaraan Kegiatan Seminar dan Lokakarya.
 - c. Pengembangan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia.
 - d. Implementasi Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).
 - e. Kegiatan lain yang dianggap oleh **PARA PIHAK** yang mendukung kegiatan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan.

PELAKSANAAN

- Pasal 3**
- (1) Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan dilaksanakan dengan Perjanjian Kerja Sama yang ditandatangani oleh Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Pulu Pasa dengan Dekan Fakultas Kehutanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) **PIHAK KESATU** akan membantu memfasilitasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** dalam bentuk: Penyediaan bibit tanaman hutan, data dan informasi terkait dengan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan.
- (3) **PIHAK KEDUA** akan melaksanakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memajukan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) di bidang pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengutamakan dosen, laboran dan mahasiswa.
- (4) **PIHAK KEDUA** akan memajukan lahan miliknya untuk dimanfaatkan sebagai Perumahan Permanen yang ditingkatkan oleh **PIHAK KESATU**.
- (5) Apabila kerjasama telah berakhir dan tidak diperpanjang kembali oleh **PARA PIHAK**, maka seluruh aset Perumahan Permanen akan diberikan **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.

JANGKA WAKTU

- Pasal 4**
- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Sembilan Bulan Agustus tahun 2022 sampai dengan tanggal Sembilan Bulan Agustus Tahun 2027 dan dapat diperpanjang atau diperpanjang berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian Nota Kesepahaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, peninjauan, dan wajib diberikan oleh pihak penanda-tanda secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu berakhirnya Nota Kesepahaman ini.
- (3) Dalam hal salah satu pihak bermaksud mengakhiri Nota Kesepahaman ini, sebelum jangka waktu Nota Kesepahaman

berakhir, pihak tersebut wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Nota Kesepahaman ini berakhir.

PENYIAYAAN

Pasal 5

Segala pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Nota Kesepahaman ini menjadi tanggung jawab **PARA PIHAK** sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, dan/atau dari sumber dana lain yang sah, dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 6

Perubahan dan/atau hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini diatur dan ditetapkan kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam Amendemen dan/atau Addendum yang disetujui oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

PENUTUP

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) salin, masing-masing diibubahi materi cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.



73

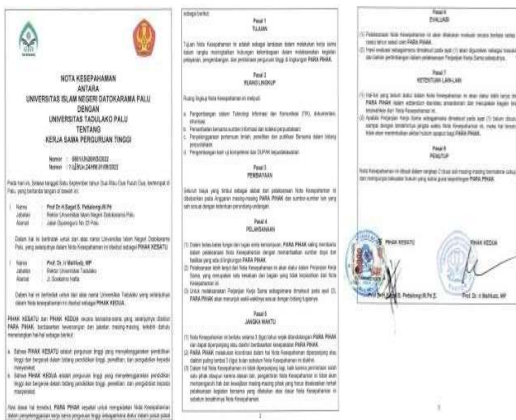
41 MoU UNTAD Bersama UD Lecker Jaya Waluyo



42 MoU UNTAD Bersama CV. Miko Motor Abadi



43 MoU UNTAD Bersama Universitas Islam Negeri Datokarama Palu



44 MoU UNTAD Bersama Ombudsman Republik Indonesia



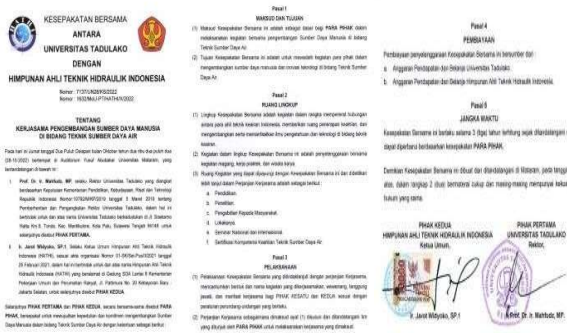
45 MoU UNTAD Bersama Universitas Pancasila



46 MoU UNTAD Bersama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral, Logam, dan Maritim



51 MoU UNTAD Bersama Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia



52 MoU UNTAD Bersama Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah



53 MoU UNTAD Bersama Universitas Andalas



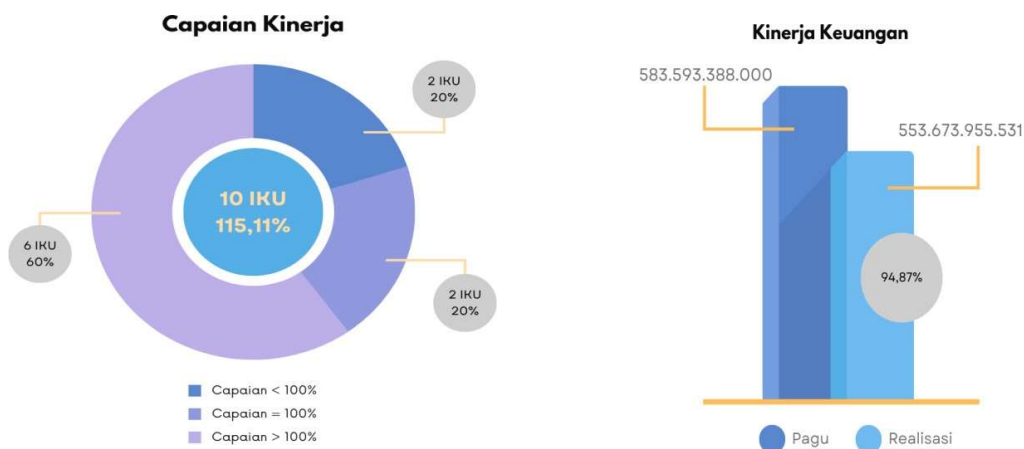
54 MoU UNTAD Bersama Institut Teknologi Nasional Bandung



BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2022, Universitas Tadulako berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan :



Gambar 4.1. Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan
Tahun 2022
*) Data per Desember 2022

Kinerja Universitas Tadulako tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-rata sebesar 115,11% dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Meskipun masih terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang belum berhasil dicapai yaitu “Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta” dan “Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional”, namun secara keseluruhan capaian kinerja Universitas Tadulako mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 553.673.955.531 atau 94,87% dari total pagu sebesar Rp. 583.593.388.000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Rendahnya kesadaran lulusan untuk mengisi *tracer study* dan kondisi ekonomi di Sulawesi Tengah belum pulih sebagai dampak dari pandemi Covid-19, sehingga dunia usaha belum dapat memberikan penghasilan kepada para alumni Universitas Tadulako diatas rasio ditetapkan oleh Kemendikbudristek.
2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belum sepenuhnya diadopsi dalam kurikulum di sebagian besar program studi (Prodi) dan kurangnya lembaga kemitraan yang mau bekerjasama dalam program MBKM.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meningkatkan daya saing para mahasiswa pada saat memasuki dunia kerja melalui peningkatan skill mahasiswa dalam memahami bahasa internasional dan pengetahuan teknologi informasi, *tracer study* secara berkala, serta kerjasama dengan industri untuk melaksanakan kegiatan bursa kerja secara terprogram;
2. Manajemen Universitas Tadulako akan memperluas kerjasama dengan mitra kerja untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM; mendorong Program studi untuk menyusun kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki relevansi dan implementasi optimal, memfasilitasi pembuatan MoU antara Program Studi dengan mitra, memberikan penguatan, revitalisasi dan fasilitasi wadah bakat dan minat kepada mahasiswa, serta restrukturisasi kurikulum berorientasi keilmuan dan dunia kerja.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu Sulawesi Tengah, 18 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 192.392.450.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 182.432.443.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 20.691.183.000
		TOTAL	Rp. 395.516.076.000

Palu Sulawesi Tengah, 18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu Sulawesi Tengah, 26 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 35.348.772.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 350.973.187.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 197.271.429.000
		TOTAL	Rp. 583.593.388.000

Palu Sulawesi Tengah, 26 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Pengukuran Kinerja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TADULAKO
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 7 TW2 : 20 TW3 : 38 TW4 : 60	TW1 : 3.93 TW2 : 16.69 TW3 : 17.63 TW4 : 19.74	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 3.93% diperoleh dari (184 : 4.680) mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 156 orang; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 28 orang; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.680 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telepon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 16.69% diperoleh dari (781 : 4.680) lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 657 lulusan; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 124 lulusan; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.570 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telepon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study Secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 17.63% diperoleh dari (709 + 116) : 4.680 lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 709 lulusan; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 116 lulusan; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.680 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telepon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study Secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 19.74% diperoleh dari (610+110+204) : 4.680 lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 610 orang; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 204 lulusan; 3. Jumlah lulusan berwiraswasta sebanyak 110 orang; 4. Total jumlah lulusan tahun 2022 sebanyak 4.680 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telepon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja.

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 14 TW4 : 20	TW1 : 2.67 TW2 : 3.24 TW3 : 3.24 TW4 : 5.54	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 2,67% diperoleh dari (1.024 : 38.345) mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.024 orang; 2. Jumlah mahasiswa aktif 38.345 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi prodi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 3.24% diperoleh dari (1.194+25) : 36.889 mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.169 orang; 2. Jumlah mahasiswa berprestasi 25 orang; 3. Jumlah mahasiswa aktif 36.889 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi prodi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 3.24% diperoleh dari (1.294 + 55) : 41.700 mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.294 orang; 2. Jumlah mahasiswa berprestasi 55 orang; 3. Jumlah mahasiswa aktif 41.700 orang. Capaian triwulan 3 dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang bertambah dari 36.889 menjadi 41.700. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi program studi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 5.54% diperoleh dari (2.209 + 90) : 41.493 mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 2.209 orang; 2. Jumlah mahasiswa berprestasi 90 orang; 3. Jumlah mahasiswa aktif semester ganjil 2022-2023 sebanyak 41.493 orang. Capaian triwulan 4 dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang bertambah dari 36.889 menjadi 41.700, dan jumlah tersebut berkurang karena terdapat 207 mahasiswa yang lulus, sehingga total mahasiswa yang aktif 41.493. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi program studi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM.
---	--	---	---	----	--	--	--

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 3 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 14.54 TW2 : 15.44 TW3 : 20.39 TW4 : 28.21	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 1 = 14,54 % diperoleh dari (194 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 194 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi bagi dosen mengenai kegiatan yang dapat diikuti di luar kampus, terutama yang berkaitan dengan kegiatan kampus merdeka. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 15.44% diperoleh dari (206 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 206 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi bagi dosen mengenai kegiatan yang dapat diikuti di luar kampus, terutama yang berkaitan dengan kegiatan kampus merdeka. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 20.39% diperoleh dari (272 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 272 orang, terdiri dari dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 142 orang, bekerja sebagai praktisi 107 orang, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi 23 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka; 2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 28.21% diperoleh dari (393 : 1.393) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 393 orang, terdiri dari dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 169 orang, bekerja sebagai praktisi 200 orang, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi 24 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.393 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka; 2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun diluar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus.
---	--	---	---	----	---	--	--

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 6 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 42.05 TW2 : 47.15 TW3 : 48.8 TW4 : 53.12	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 42,05% diperoleh dari (561 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 = 514 orang, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 47 orang, dan total = 561 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 47,15% diperoleh dari (629 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 = 524 orang, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 105 orang, jadi total = 629 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 48,80% diperoleh dari (650 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 650 orang, terdiri dari dosen yang berkualifikasi S3 = 540 orang, dan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 110 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 53,12 % diperoleh dari (740 : 1.393) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 740 orang, terdiri dari dosen berasal dari kalangan praktisi = 55 orang, dosen yang berkualifikasi S3 = 544 orang, dan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 141 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.393 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
---	--	--	---	----	---	---	--



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.05 TW2 : 0.2 TW3 : 0.35 TW4 : 0.5	TW1 : 0.26 TW2 : 0.27 TW3 : 0.33 TW4 : 0.87	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 1 = 0.26 diperoleh dari (342 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 342 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 0.27 diperoleh dari (355 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 355 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 0.33 diperoleh dari (436 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 436 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 0.87 diperoleh dari (1.214 : 1.393), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 1.214 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.393 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.
---	--	--	---	-----	--	--	--

6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 7 TW2 : 20 TW3 : 34 TW4 : 50	TW1 : 50.85 TW2 : 79.66 TW3 : 79.66 TW4 : 98.3	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 1 = 50.85% diperoleh dari (30 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 30 Prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 79.66% diperoleh dari (47 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 47 Prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 79.66% diperoleh dari (47 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 47 Prodi; 2. Total jumlah program studi D3 dan S1 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 91.53% diperoleh dari (54 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 54 Prodi, dengan total kerjasama dengan mitra = 364; 2. Total jumlah program studi D3 dan S1 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi.
----	---	--	---	----	--	--	--



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 26 TW4 : 40	TW1 : 9.02 TW2 : 10.72 TW3 : 13.2 TW4 : 40.11	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 1 = 9.02% diperoleh dari (513 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 513 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TPB. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TPB dalam pembelajaran masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TPB pada pembelajaran di kelas. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 2 = 10.72% diperoleh dari (610 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 610 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM, dan TPB. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TPB dalam pembelajaran masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TPB pada pembelajaran di kelas. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 3 = 13.20% diperoleh dari (751 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 751 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TPB. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TPB dalam pembelajaran masih kurang; 3. Masih terdapat kurikulum yang sudah tidak terpakai di aplikasi/sistem SIAT yg menyebabkan jumlah mata kuliah sebagai pembagi menjadi besar. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TPB pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen; 2. Menghapus mata kuliah yg sudah tidak terpakai dari sistem SIAT. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 4 = 40.10% diperoleh dari (1.469 : 3.663) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 1.469 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 3.663. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TPB. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TPB dalam pembelajaran masih kurang; 3. Masih terdapat kurikulum yang sudah tidak terpakai di aplikasi/sistem SIAT yg menyebabkan jumlah mata kuliah sebagai pembagi menjadi besar. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TPB pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen; 2. Menghapus mata kuliah yg sudah tidak terpakai dari sistem SIAT.
---	---	--	---	----	--	---	--

8	[5.3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 6.78 TW2 : 6.78 TW3 : 6.78 TW4 : 6.78	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan 1 = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) = 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) = 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu Prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) yaitu 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu Prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) yaitu 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.
---	---	---	---	---	---	---	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satisfier minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melaksanakan rapat koordinasi terkait implementasi SAKIP tahun anggaran 2022; 2. Tim SAKIP melaksanakan verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja TW 1; 3. telah melaksanakan pengolahan data dan validasi data laporan capaian output triwulan I. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen dari Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB) serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Merevisi Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2020-2024, dan Rencana Strategis Bisnis (RSB). TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako; 2. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan terkait implementasi SAKIP tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2021; 3. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja hingga TW 2. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan ketercapaian peningkatan target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target yang ditetapkan dalam PK dan Renstra/RSB. TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako; 2. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan terkait implementasi SAKIP Tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2021; 3. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja hingga TW 3. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2022, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB. TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022 adalah BB = 77.60, dengan rincian nilai akuntabilitas kinerja: 1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) = 22.2; 2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) = 24.6; 3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) = 11.55; 4. Evaluasi Akuntabilitas Internal (bobot 25%) = 19.25. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako; 2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis; 3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi akhir tahun dan awal tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2021; 4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja hingga TW 4. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai). Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2022, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB.
---	---	---	----------	----	--	--	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 46.26 TW3 : 55.72 TW4 : 88.17	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen TW 1 seluruh unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Simproka pada sistem aplikasi SPASIKITA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, penilaian pada akhir tahun anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Prodi dan Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan, dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi, serta tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW2 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA, Total Kinerja = EKA (60%) + IKPA (40%). Nilai Total Kinerja hingga Bulan Juni 2022 adalah 46.26 = (60% x 39.96) + (40% x 55.72). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2022 pada perjanjian kinerja dan Renstra/RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Prodi dan Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal; 2. Mereview/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan; 3. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja dan Renstra/RSB, untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako; 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW3 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA, Total Kinerja = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (OM-SPAN)40%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan September 2022 adalah 55.72 = (60% x 55.88) + (40% x 55.47). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2022 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan; 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. Kendala / Permasalahan : 1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran; 2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan; 3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib; 4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal; 2. Mereview/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan; 3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan; 4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako; 5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako; 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW4 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA, Total Kinerja = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (OM-SPAN)40%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan Desember 2022 adalah 88.17 = (60% x 86.06) + (40% x 91.33). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2022 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan; 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. Kendala / Permasalahan : 1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran; 2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan; 3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib; 4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal; 2. Mereview/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan; 3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan; 4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako; 5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako; 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.
---	---	---	-------	----	--	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 22.782.062.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	6	9	12	Rp. 22.782.062.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.652.523.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	3	9	12	Rp. 2.652.523.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0.56	1	Rp. 5.800.005.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	8	11	Rp. 5.800.005.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.56	1	Rp. 3.150.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	3	29	Rp. 3.150.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.48	1	Rp. 964.182.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	8	Rp. 964.182.000
11	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 4.935.572.000
12	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	4	44	Rp. 4.935.572.000
13	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPU BLU	97.0000	Paket	0	6	50	97	Rp. 25.693.839.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	1	11	23	Rp. 25.693.839.000
15	Sarana Pendukung Perkantoran PNBPU BLU	121.0000	Paket	0	25	92	121	Rp. 12.322.292.000
16	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	4	14	20	Rp. 12.322.292.000
17	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPU BLU	94.0000	unit	0	14	45	94	Rp. 42.334.906.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	3	10	19	Rp. 42.334.906.000
19	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPU BLU	60.0000	unit	0	2	28	60	Rp. 32.127.653.000
20	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	2	28	60	Rp. 32.127.653.000
21	Layanan Pendidikan PNBPU BLU	35000.0000	Orang	2335	8126	14351	35000	Rp. 117.720.911.000
22	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			6	23	46	76	Rp. 117.720.911.000
23	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPU BLU	3500.0000	Orang	369	1133	1889	3500	Rp. 84.764.678.000
24	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 69.865.279.000
25	[052] Operasional Rumah Sakit Pendidikan			0	2	4	7	Rp. 2.317.251.000
26	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			2	5	10	20	Rp. 12.582.148.000
27	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPU BLU	2000.0000	Orang	206	1108	1321	2000	Rp. 31.073.336.000



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

28	[051] Penelitian			2	10	15	23	Rp. 28.299.779.000
29	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	5	7	10	Rp. 2.773.557.000
30	Layanan Perkantoran	12.0000	Layanan	3	6	9	12	Rp. 197.271.429.000
31	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 180.180.259.000
32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 17.091.170.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 583.593.388.000

Palu Sulawesi Tengah, 16 Januari 2023

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN EKNOLOGI UNIVERSITAS TADULAKO

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jalan Soekarno Hatta KM. 9 Tel. (0451) 422611, (0451) 422355, Fax. (0451) 422844

email : untad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Palu, 26 Januari 2023

Ketua Satuan Pengawas Internal



Dr. MOH. IQBAL BAKRY, SE., M. Si., Ak.CA
NIP. 19660501 199703 1 001

5. Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan. Soekarno Hatta Km. 9 Kelurahan Tondo Palu-Sulawesi Tengah 94111

Telp. : (0451) 422611 – 422355 Fax.: (0451) 422844

[email : untad@untad.ac.id](mailto:untad@untad.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 8462/UN28/KP/2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 312/UN28/KP/2022 TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan Universitas Tadulako Nomor 8365/UN28.12/PR/2022 tanggal 1 November 2022 mengusulkan Perubahan Atas Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN28/KP/2022 tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022;
- b. bahwa sehubungan dengan adanya perubahan anggota Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Tadulako yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN28/KP/2022, maka perlu mengubah surat keputusan Rektor tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN28/KP/2022 tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang RI, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-undang RI, Nomor 5 Tahun 2014, Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021, Tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
8. Keputusan Presiden RI Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi RI Nomor 8 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015);

10. Peraturan Menteri, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 jo. Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dan perubahannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 61);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 97/KMk.05/2012, Tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 193/KMK.05/2016, Tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;
14. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 10782/M/KP/2019, Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode 2019-2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 312/UN28/KP/2022 TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2022.

PERTAMA : Mengubah Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN28/KP/2022 tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022; sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Konsekuensi biaya atas diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Dana DIPA Universitas Tadulako yang dialokasikan melalui sistem perhitungan pembayaran remunerasi sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan berlaku.

KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Tadulako ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palu
pada tanggal 4 November 2022



REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

Ir. MAHFUDZ, M.P.
NIP. 196206291987011001

Tembusan :

1. Ketua Senat UNTAD;
2. Ketua SPI UNTAD;
3. Ketua Dewan Pertimbangan UNTAD;
4. Wakil Rektor dalam lingkungan UNTAD;
5. Dekan Fakultas dalam Lingkungan UNTAD;
6. Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UNTAD;
7. Ketua Lembaga dalam Lingkungan UNTAD;
8. Kepala Biro dalam lingkungan UNTAD;
9. Kepala UPT dalam lingkungan UNTAD;
10. Ketua Jurusan di lingkungan UNTAD.
11. Bendahara Pengeluaran Dana DIPA UNTAD;

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 8462/UN28/KP/2022
TANGGAL 4 NOVEMBER 2022
TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN
REKTOR NOMOR 312/UN28/KP/2022 TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2022

Pengarah : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P.
Penanggungjawab : Prof. Dr. Muhammad Nur Ali, M.Si.
Ketua : Dr. Ir. H. Munari, S.T., S.H., M.M.
Wakil Ketua : Drs. Syamsumarlin, M.Si.
Sekretaris : Imam Syafii Chusaeri, S.Kom., M.M.
Anggota : 1. Rosminah, S.K.M., M.Si., M.Kes.
2. Norma Yuli, S.P., M.M.
3. Liamaryam, S.T., M.Si.
4. Nasmiyani, S.T.
5. Moh. Enan Rifaldi
6. Fahriatul Falaq, S.T.
7. Moh. Maryano, S.H.
8. Ikram Prasetyo, S.H.
9. Slamet Dwi Putra, S.Kom.

Ditandatangani di Palu
REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

Prof. Dr. Ir. MAHFUDZ, M.P.
REKIP. 198206291987011001